

SKRIPSI

**PENGARUH PEMAHAMAN TENTANG BAGI HASIL DAN
BUNGA BANK TERHADAP MINAT MENJADI NASABAH
PADA BANK SYARIAH**

**(Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Ranry)**



Disusun Oleh:

**INTAN SRI KARTIKA
NIM. 180603304**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2021 M / 1442 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Intan Sri Kartika

NIM : 180603304

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

- 1. Tidak menggunkan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
- 4. Tidak melakukan pemanipulasian dan pemalsuan data*
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dengan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Demikian pernyataan ini saya buat dengan Sesungguhnya

Banda Aceh, 19 Desember 2020

Yang Menyatakan,



Intan Sri Kartika

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Pengaruh Pemahaman Tentang Bagi Hasil dan Bunga Bank Terhadap Minat Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry)

Disusun Oleh

Intan Sri Kartika
NIM. 180603304

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formanya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I



Ismail Rasyid Ridla Tarigan, M.A
NIP. 19831028 201503 1 001

Pembimbing II



Evri Yenni, S.E., M.Si
NIDN. 2013048301

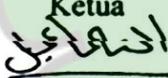
PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Pengaruh Pemahaman Tentang Bagi Hasil dan Bunga Bank Terhadap Minat Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry)

Intan Sri Kartika
NIM. 180603304

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1) dalam Bidang Perbankan
Syariah

Pada Hari/Tanggal: Rabu, 6 Januari 2021 M
22 Jumadil Awal 1442 H
Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua


Ismail Rasyid Ridla Tarigan, M.A
NIP. 198310282015031001

Sekretaris


Evri Yenni, S.E., M.Si
NIDN. 2013048301

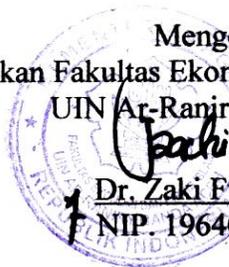
Penguji I


Ayumiati, SE, M.Si
NIP. 19786152009122002

Penguji II


Ismuadi, S.E., S.Pd.I., M.Si
NIP. 198601282019031005

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh,



Dr. Zaki Fuad, M. Ag
NIP. 196403141992031003

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT.PERPUSTAKAAN**



Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp. 0651-
7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922

Web : www.library.ar-raniry.ac.id, Email : library@ar-raniry.ac.id

FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

NamaLengkap : Intan Sri Kartika
NIM : 180603304
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
E-mail : intansrikarika97@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non- Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah :

Tugas Akhir KKU Skripsi

Yang berjudul:

Pengaruh Reputasi Pemahaman Tentang Bagi Hasil dan Bunga Bank Terhadap Minat Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah.

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada tanggal : 21 Juni 2021

Mengetahui:

Penulis

Intan Sri Kartika
NIM. 180603304

Pebimbing I

Ismail Rasyid Ridla Tarigan, M.
NIP. 198310282015031001

Pebimbing II

Evri Yenni, S.E., M.Si
NIDN. 2013048301

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta sahabat beliau yang telah memberikan pencerahan bagi kita sehingga dapat merasakan nikmatnya iman dalam Islam serta nikmat kemuliaan dalam ilmu pengetahuan. Penulisan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Pemahaman Tentang Bagi Hasil dan Bunga Bank Terhadap Minat Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry)”**. Bertujuan untuk melengkapi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi pada Program Sarjana Perbankan Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Dalam proses penyelesaian ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak yang terkait. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan yang sebesar-besarnya sekaligus mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. Zaki Fuad, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah dan Ibu Ayumiati, S.E., M.Si. selaku

Sekretaris dan peguji I saya pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

3. Muhammad Arifin, Ph.D selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Ismail Rasyid Ridla Tarigan, M.A. selaku pembimbing I (satu) dan Evri Yenni, S.E., M.Si. selaku pembimbing II (dua) yang telah bersedia meluangkan waktu dan mencurahkan ilmu pengetahuannya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Ismuadi, S.E., S.Pd.I, M.Si. selaku penguj II (dua) yang senantiasa dalam menguji dan mengarahkan penulisan skripsi ini menjadi bermutu dan berkualitas.
6. Evy Iskandar, S.E., M.Si.AK., CPAI selaku Penasehat Akademik, dan kepada seluruh dosen, pegawai dan staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta segenap pengurus dan pegawai perpustakaan utama Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dan Ruang baca FEBI yang sudah memberikan fasilitas untuk mengadakan studi kepustakaan.
7. Kedua orang tua tercinta Ayahanda Herman, Ibunda Alm. Zainun Amria, Ibunda Siti Maria serta Saudari Kandung saya Nuril Yani yang senantiasa mendoakan, memberi semangat dan menasehati dengan setulus hati serta memberikan dukungan baik moril maupun materil, sehingga peneliti dapat

menyelesaikan jenjang pendidikan perguruan tinggi ini dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi.

8. Sahabat penulis Gita Ramadayanti dan Krisman Syahwandi yang telah menemani dan membantu penulis dalam suka maupun duka, serta memberikan motivasi dan semangat yang luar biasa agar dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Serta kepada seluruh teman-teman seperjuangan khususnya Perbankan Syariah leting 2018 lanjutan dari Diploma III yang telah memberi semangat dan sama-sama berjuang dalam menyelesaikan tugas akhir demi mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi.

Semoga segala jasa bantuan, motivasi dan arahan yang diberikan dapat menjadi amalan yang baik dan pahala sehingga memperoleh balasan yang layak dan lebih baik dari Allah SWT. Penulis menyadari penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran yang membangun agar penelitian ini mampu menjadi yang lebih baik dan bermanfaat di masa yang akan datang.

Akhir kata kita berdoa kehadirat Allah SWT agar penelitian ini menjadi satu amal kebaikan bagi kami dan semoga bermanfaat dalam misi mengembangkan ilmu pengetahuan.

Banda Aceh, 19 Desember 2020
Penulis,

Intan Sri Kartika

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K

Nomor:158 Tahun 1987 –Nomor: 0543 b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidakdilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Z̤
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Z̤	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	’
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fatḥah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌َ ي	<i>Fatḥah</i> dan ya	Ai
◌َ و	<i>Fatḥah</i> dan wau	Au

Contoh:

kaifa: كيف

haulā: هول

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
ي / َ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
يِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
يُ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

qāla : قَالَ
Ramā : رَمَى
Qīla : قِيلَ
Yaqūlu : يَقُولُ

4. *Ta Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua.

a. *Ta marbutah* (ة)hidup

Ta marbutah (ة)yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. *Ta marbutah* (ة) mati

Ta marbutah (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *ta marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta

bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

rauḍah al-aṭfāl/ rauḍatul aṭfāl : رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ
al-Madīnah al-Munawwarah/ : الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ
al-Madīnatul Munawwarah
Ṭalḥah : طَلْحَةُ

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

ABSTRAK

Nama Mahasiswa	: Intan Sri Kartika
NIM	: 180603304
Fakultas/Program Studi	: Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah
Judul Skripsi	: Pengaruh Pemahaman Tentang Bagi Hasil dan Bunga Bank Terhadap Minat Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry)
Tebal Skripsi	: 159 Halaman
Pembimbing I	: Ismail Rasyid Ridla Tarigan, M.A.
Pembimbing II	: Evri Yenni, S.E., M.Si.

Pemahaman tentang bagi hasil dan bunga bank merupakan sebagian dari faktor-faktor penting yang mempengaruhi minat nasabah dalam memilih bank syariah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Pemahaman Tentang Bagi Hasil dan Bunga Bank Terhadap Minat Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry). Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan metode analisis data menggunakan model regresi linear berganda, serta teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 92 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pemahaman tentang tentang bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah pada bank syariah. Sedangkan, variabel pemahaman tentang bunga bank berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah pada bank syariah. Secara bersama-sama variabel pemahaman tentang bagi hasil dan bunga bank berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah pada bank syariah. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa angka R^2 sebesar 58,7% variabel minat menjadi nasabah dapat dipengaruhi oleh variabel pemahaman tentang bagi hasil dan bunga bank sedangkan sisanya sebesar 41,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Pemahaman, Bagi Hasil, Bunga Bank, Minat Menjadi Nasabah

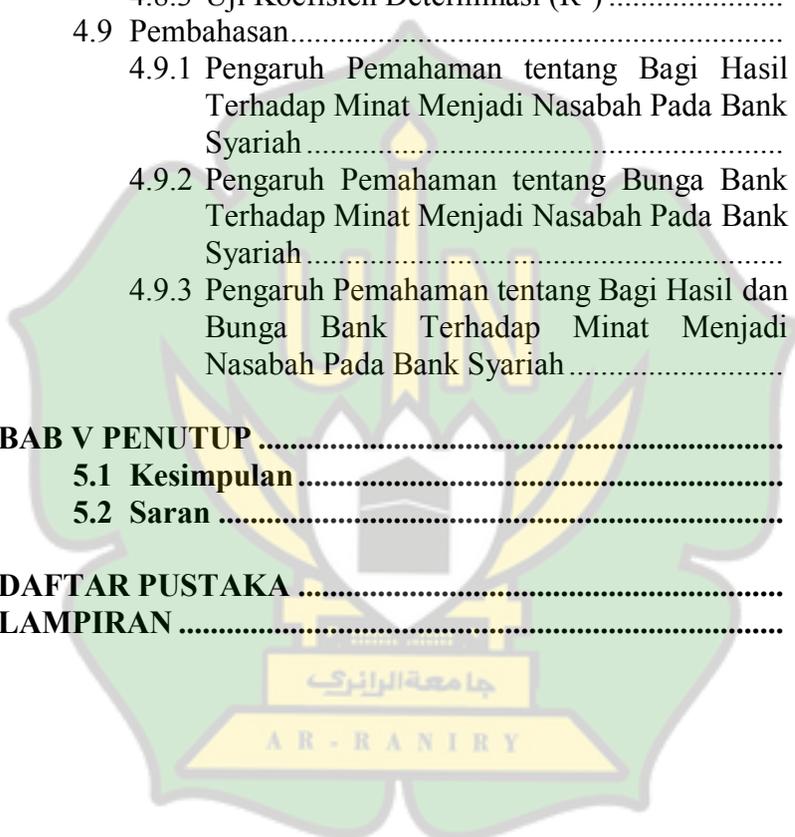
DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPEL KEASLIAN	i
HALAMAN JUDUL KEASLIAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN TRANSLITERASI	viii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Sistematika Pembahasan	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
2.1 Perbankan Syariah.....	10
2.1.1 Pengertian Bank Syariah	10
2.1.2 Fungsi Bank Syariah.....	11
2.1.3 Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional	12
2.2 Pemahaman	13
2.2.1 Pengertian Pemahaman	13
2.2.2 Indikator Pemahaman	13
2.3 Bagi Hasil.....	17
2.3.1 Pengertian Bagi Hasil	17
2.3.2 Konsep Bagi Hasil	18
2.3.3 Akad Dalam Bagi Hasil.....	19

2.3.4 Landasan Hukum Islam Tentang Bagi Hasil ..	19
2.4 Bunga Bank.....	22
2.4.1 Pengertian Bunga Bank	22
2.4.2 Macam-macam Bunga Bank	22
2.4.3 Pengertian Riba.....	23
2.4.4 Jenis-jenis Riba.....	23
2.4.5 Landasan Hukum Islam Tentang Riba	27
2.5 Minat	28
2.5.1 Macam-macam Minat.....	29
2.5.2 Unsur-unsur Minat.....	32
2.5.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat	33
2.6 Pengertian Nasabah.....	35
2.7 Penelitian Terkait	35
2.8 Kerangka Berfikir.....	40
2.9 Hipotesis.....	40
2.9.1 Pengaruh Pemhaman Tentang Bagi Hasil Terhadap Minat Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah	41
2.9.2 Pengaruh Pemhaman Tentang Bagi Hasil Terhadap Minat Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah	42
2.9.3 Pengaruh Pemhaman Tentang Bagi Hasil Terhadap Minat Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah	43
BAB III METODE PENELITIAN.....	44
3.1 Desain Penelitian	44
3.2 Jenis Data dan Sumber Data	45
3.2.1 Data Primer.....	45
3.3 Populasi dan Sampel	45
3.3.1 Populasi.....	45
3.3.2 Sampel	46
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	47
3.4.1 Angket (Kuesioner)	47
3.5 Variabel Penelitian.....	48
3.5.1 Variabel Independenl (X).....	48
3.5.2 Variabel Dependen (Y).....	49
3.6 Definisi Operasional Variabel.....	49

3.7	Skala Pengukuran.....	52
3.8	Uji Instrumen	53
3.8.1	Uji Validitas.....	53
3.8.2	Uji Reliabilitas.....	53
3.9	Uji Asumsi Klasik	54
3.9.1	Uji Normalitas	54
3.9.2	Uji Multikolinieritas	54
3.9.3	Uji Heteroskedastisitas	54
3.10	Metode Analisis Data.....	55
3.10.1	Analisis deskriptif	55
3.10.2	Analisis Regresi Linier berganda	55
3.11	Pengujian Hipotesis.....	56
3.11.1	Uji t (Koefisien Regresi Parsial)	56
3.11.2	Uji f (Signifikan Simultan).....	56
3.11.3	Koefisien Determinasi (R^2).....	57
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	58
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	58
4.1.1	Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	58
4.1.2	Jurusan Pada Fakultas Fkonomi dan Bisnis Islam	59
4.1	Deskripsi Responden.....	61
4.2.1	Karakteristik Responden.....	61
4.3	Deskripsi Variabel penelitian.....	65
4.3.1	Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Minat Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah (Y)	65
4.3.2	Deskripsi Jawaban Responden Terhada Pemahaman Bagi Hasil (X_1).....	67
4.3.3	Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Pemahaman Bunga Bank (X_2).....	69
4.4	Deskriptif Statistik Variabel.....	71
4.5	Uji Instrumen	72
4.5.1	Uji Validitas.....	72
4.5.2	Uji Reliabilitas.....	74
4.6	Uji Asumsi Klasik	75
4.6.1	Uji Normalitas	75

4.6.2 Uji Multikolinearitas.....	77
4.6.3 Uji Heteroskedastisitas	78
4.7 Analisis Regresi Linier Berganda	79
4.8 Pengujian Hipotesi	80
4.8.1 Uji Parsial (Uji t)	81
4.8.2 Uji Simultan (Uji F).....	82
4.8.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	84
4.9 Pembahasan.....	85
4.9.1 Pengaruh Pemahaman tentang Bagi Hasil Terhadap Minat Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah	85
4.9.2 Pengaruh Pemahaman tentang Bunga Bank Terhadap Minat Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah	86
4.9.3 Pengaruh Pemahaman tentang Bagi Hasil dan Bunga Bank Terhadap Minat Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah	88
BAB V PENUTUP	90
5.1 Kesimpulan	90
5.2 Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN	95



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Mahasiswa Ajaran Tahun 2017-2018	5
Tabel 2.1	Perbedaan Bank Syariah Dengan Bank Konvensional 11	12
Tabel 2.2	Penelitian Terkait.....	38
Tabel 3.1	Data Mahasiswa Ajaran Tahun 2017-2018.....	46
Tabel 3.2	Matrik Definisi Operasional Variabel	51
Tabel 3.3	Skala Likert.....	52
Tabel 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan JenisKelamin.....	62
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	63
Tabel 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi.....	63
Tabel 4.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Ajaran	64
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Responden Terhadap Minat Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah.....	65
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi Responden Terhadap Pemahaman Tentang Bagi Hasil.....	67
Tabel 4.7	Distribusi Frekuensi Responden Terhadap Pemahaman Tentang Bunga Bank.....	69
Tabel 4.8	Deskriptif Statistik Variabel	71
Tabel 4.9	Hasil Uji Validitas	72
Tabel 4.10	Hasil Uji Reliabilitas.....	74
Tabel 4.11	Hasil Uji Multikoleniaritas	77
Tabel 4.12	Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	78
Tabel 4.13	Hasil Uji Simultan (Uji F)	83
Tabel 4.14	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	84

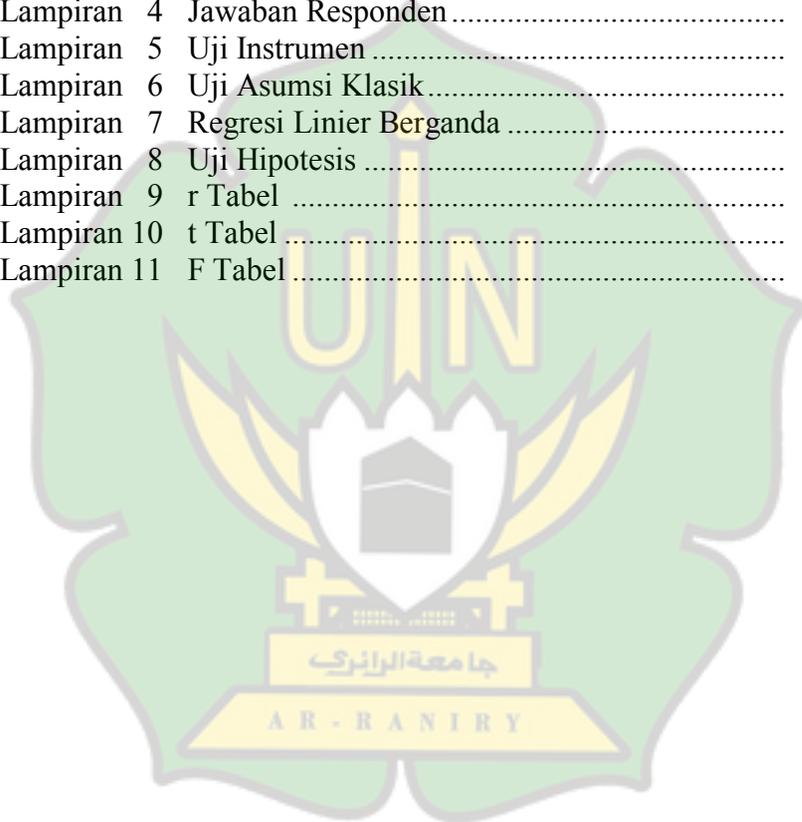
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	40
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas	75
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas (P-plot).....	76
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	78



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner Penelitian	95
Lampiran 2	Data Jawaban Pernyataan Responden.....	100
Lampiran 3	Karakteristik Responden.....	110
Lampiran 4	Jawaban Responden	112
Lampiran 5	Uji Instrumen	122
Lampiran 6	Uji Asumsi Klasik.....	129
Lampiran 7	Regresi Linier Berganda	131
Lampiran 8	Uji Hipotesis	132
Lampiran 9	r Tabel	134
Lampiran 10	t Tabel	135
Lampiran 11	F Tabel	136



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi dan perkembangannya tidak terlepas dari peran sektor lembaga keuangan, semakin baik kondisi lembaga keuangan suatu negara semakin baik pula kondisi perekonomian di suatu negara tersebut. Efektivitas dan efisiensi sistem perbankan disuatu negara akan memperlancar roda perekonomian (Sulhan, 2008: 3). Salah satu unsur perekonomian yang mendorong pertumbuhan dan pengalokasian dana adalah perekonomian rakyat yang menjadi persoalan penting di Indonesia, persoalan ini di mulai sejak Indonesia dilanda krisis yang berkepanjangan.

Perekonomian rakyat merupakan sistem perekonomian yang tahan terhadap krisis karena lembaga keuangan yang pada prinsipnya merupakan lembaga intermediasi antara pihak yang berkelebihan dana dan menyalurkannya kembali kepada pihak-pihak yang kekurangan dana. Perekonomian modern saat ini membutuhkan suatu lembaga yang memiliki peranan besar dalam meningkatkan perkembangan ekonomi suatu negara, salah satu lembaga keuangan yang mempunyai peranan dalam meningkatkan perekonomian adalah perbankan. Secara umum perbankan merupakan suatu kegiatan baik yang dijalankan dengan sistem konvensional atau berlandaskan prinsip syariah yang kegiatan usahanya memberikan jasa dalam pembayaran (Jannah, 2014: 1)

Kehadiran bank konvensional dan bank syariah mempunyai peran yang strategis sebagai lembaga keuangan intermediasi dan memberikan jasa pembayaran, kemudian dari kedua tipe bank tersebut mempunyai karakteristik yang dapat mempengaruhi sikap calon nasabah dalam memilih kedua bank tersebut. Oleh karena itu, sikap nasabah pada produk perbankan konvensional maupun perbankan syariah dapat dipengaruhi oleh pemahaman masyarakat terhadap karakteristik perbankan itu sendiri (Jannah, 2014: 2).

Pemahaman merupakan upaya yang dilakukan seseorang untuk mengetahui dan mengartikan objek. Pemahaman tentang bagi hasil yaitu suatu kondisi dimana seseorang mengerti secara menyeluruh mengenai bagi hasil itu sendiri. Bagi hasil merupakan pembagian atas hasil usaha yang telah dilakukan oleh pihak-pihak yang melakukan perjanjian yaitu pihak nasabah dan pihak bank syariah berdasarkan prinsip syariah (Ismail, 2013). Sedangkan bunga bank yaitu suatu kondisi dimana seseorang paham apa itu bunga bank. Bunga bank merupakan balas jasa atau presentase yang harus diberikan baik itu dalam bentuk simpanan maupun pinjaman (Kasmir, 2011: 114). Setelah proses pemahaman tentang keduanya selesai, kemudian akan tumbuh keinginan untuk melakukan timbal balik terhadap objek (Muanas, 2014: 63) upaya timbal balik yang dilakukan dari pemahaman bagi hasil dan bunga bank salah satunya akan menimbulkan minat mahasiswa menjadi nasabah pada bank syariah.

Minat menjadi nasabah pada bank syariah akan terpenuhi jika mereka memberikan perhatian lebih terhadap suatu objek. Minat merupakan suatu sikap positif dari seseorang terhadap suatu objek yang diikuti dengan rasa senang. Semakin tinggi pemahaman maka semakin besar pula minat seseorang tersebut (Djaali, 2008: 212).

Menurut Undang-undang No 21 Tahun 2008 Pasal 1 perbankan syariah merupakan segala sesuatu yang menyangkut bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas bank umum syariah, unit usaha syariah dan bank pembiayaan rakyat syariah (UUD, 2008). Adapun kegiatan bank umum syariah adalah meliputi menghimpun dana dalam bentuk simpanan berupa giro, tabungan atau bentuk lainnya berdasarkan akad wadiah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah (UU No. 20 Tahun 2008). Perbankan syariah memiliki fungsi utama yaitu menghimpunan dana dari masyarakat kemudian menyalurkan dananya kembali ke masyarakat. Adapun peran bank syariah tersebut dapat memurnikan operasional pada perbankan syariah sehingga meningkatkan kesadaran pada umat Islam yang bertujuan untuk memperluas segmen perbankan syariah (Khasanah, 2015: 6).

Secara umum pemahaman masyarakat tentang perbankan syariah adalah bank Islam yang sangat identik dengan sistem hasilnya. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Miftahur dan Wahyuni (2016: 2). Bank syariah adalah bank yang menjalankan

kegiatannya, baik menghimpun dana, menyalurkan dana dan pelayanan jasa. Pemahaman dan sikap masyarakat terhadap bagi hasil dan bunga bank sangat beranekaragam. Beberapa masyarakat tetap menerima bunga bank dan sebagian masyarakat menerima sistem bagi hasil. Perilaku yang mencampuradukkan segala paradigma tersebut menjadi sebuah wawasan yang menarik sebagai gambaran pengetahuan dan pemahaman serta perilaku masyarakat menyikapi kebijakan *dual banking sistem* tersebut (Rahmawati, 2016: 6).

Pemahaman dan sikap yang beragam terhadap bagi hasil dan bunga bank juga dapat kita lihat pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, karena minimnya minat mahasiswa yang ingin menjadi nasabah bank syariah. Berdasarkan hasil observasi awal dari 23 mahasiswa terdapat 12 orang mahasiswa yang menggunakan produk perbankan syariah, 12 orang mahasiswa menggunakan produk bank konvensional dan 6 orang menggunakan keduanya. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada mahasiswa yang diberi pengetahuan dan pemahaman tentang bagi hasil dan bunga bank namun belum menjadi nasabah bank syariah bahkan masih menggunakan bank konvensional.

Berdasarkan pendapat (Aisyah: 2019) menyatakan bahwa kurangnya minat masyarakat terhadap perbankan syariah disebabkan oleh faktor kurangnya pengetahuan atau pemahaman serta persepsi masyarakat terhadap bank syariah. Adapun pemahaman dan persepsi masyarakat yang sudah terbangun sekian

lama terhadap bank konvensional tentu saja tidak mudah untuk diarahkan kepada bank yang berbasis syariah Islam, karena masyarakat masih beranggapan bahwa bank syariah sama dengan bank konvensional.

Tabel 1.1
Data Mahasiswa Ajaran Tahun 2017-2018

Prodi	Jenis Kelamin				Jumlah Mahasiswa
	2017		2018		
	LK	PR	LK	PR	
Perbankan Syariah	85	140	106	173	504
Ekonomi Syariah	85	114	85	121	405
Ilmu Ekonomi	69	43	78	77	267
Jumlah Total					1.176

Sumber: Sumardi Efendi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Mahasiswa merupakan salah satu pangsa pasar yang layak menjadi suatu pertimbangan dalam menambah jumlah nasabah bank syariah. Oleh karena itu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam harus memiliki pemahaman tentang sistem bagi hasil dan bunga bank karena sejalan dengan jurusan yang ada di dalam Fakultas tersebut. Terdapat tiga jurusan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yaitu Perbankan Syariah, Ekonomi Syariah dan Ilmu Ekonomi, tentunya hampir beberapa dari jurusan yang belajar tentang perbankan syariah dan keseluruhan jurusan tersebut lebih paham tentang prinsip-prinsip ajaran Islam. Dengan pesatnya perkembangan perbankan syariah sekarang ini, maka peneliti ingin melihat sejauh mana mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam paham tentang bagi hasil dan bunga bank terhadap minat menjadi nasabah pada bank syariah.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Jannah (2014) terdapat pengaruh positif tidak signifikan pengetahuan mahasiswa tentang perbankan syariah mahasiswa terhadap minat menjadi nasabah. Aurefanda (2014) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan pengetahuan mahasiswa tentang bank syariah terhadap minat menabung. Selanjutnya Kartika (2017) secara simultan, pemahaman bagi hasil dan pemahaman bunga berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah berpengaruh positif signifikan. Miftakhur dan Wahyuni (2016) menyatakan adanya pengaruh yang signifikan persepsi mahasiswa tentang Bank Syariah terhadap minat menabung di Perbankan Syariah

Berdasarkan uraian permasalahan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “Pengaruh Pemahaman Tentang Bagi Hasil dan Bunga Bank Terhadap Minat Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-raniry)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah pemahaman tentang bagi hasil berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah bank syariah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-raniry ?

2. Apakah pemahaman tentang bunga bank berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah bank syariah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-raniry ?
3. Apakah pemahaman tentang bagi hasil dan bunga bank berpengaruh secara bersama-sama terhadap minat menjadi nasabah bank syariah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-raniry ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana pemahaman tentang bagi hasil berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah bank syariah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-raniry.
2. Untuk mengetahui bagaimana pemahaman tentang bunga bank berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah bank syariah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-raniry.
3. Untuk mengetahui bagaimana pemahaman tentang bagi hasil dan bunga bank berpengaruh secara bersama-sama terhadap minat menjadi nasabah bank syariah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-raniry.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu sumber informasi bagi mahasiswa khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tentang bank syariah dan menjadi suatu rujukan pemahaman serta pengetahuan mahasiswa untuk mendorong minat menjadi nasabah pada bank syariah.

2. Praktisi

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan dan masukan bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang bergerak dalam dunia ekonomi dan bisnis Islam dan pihak-pihak yang berkepentingan.

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan pada penelitian ini terdiri atas lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mencakup tentang latar belakang masalah sebagai landasan pembahasan lebih lanjut, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Landasan teori mencakup mengenai teori-teori yang berkenaan dalam pelaksanaan penelitian ini.

Kemudian bab ini juga menguraikan hasil penelitian-penelitian terdahulu yang berhubungan pada penelitian yang akan dilakukan. Dan selanjutnya berisi kerangka pemikiran.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Berisi tentang pendekatan penelitian, data dan teknik pemerolehannya, data skunder, data primer populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, subjek dan objek penelitian, variabel penelitian, definisi operasional serta metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi tentang gambaran objek penelitian dan membahas tentang hasil penelitian yang diperoleh.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari peneliti



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Perbankan syariah

2.1.1 Pengertian Bank syariah

Undang-undang No 21 Tahun 2008 Pasal 1 perbankan syariah merupakan segala sesuatu yang menyangkut bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas bank umum syariah, unit usaha syariah dan bank pembiayaan rakyat syariah (UUD, 2008). Adapun kegiatan bank umum syariah adalah meliputi menghimpun dana dalam bentuk simpanan berupa giro, tabungan atau bentuk lainnya berdasarkan akad wadiah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah (UU No. 20 Tahun 2008). Perbankan syariah memiliki fungsi utama yaitu menghimpunan dana dari masyarakat kemudian menyalurkan dananya kembali ke masyarakat. Adapun peran bank syariah tersebut dapat memurnikan operasional pada perbankan syariah sehingga meningkatkan kesadaran pada umat Islam yang bertujuan untuk memperluas segmen perbankan syariah (Khasanah, 2015: 6).

Menurut Karim (20014: 4) secara umum bank merupakan lembaga keuangan yang melaksanakan tiga fungsi utama, yaitu menerima simpanan uang, meminjam uang, dan memberikan jasa pengiriman. Sedangkan bank syariah merupakan bank yang

mempunyai ciri khas yaitu tidak menerima bunga atau membebaninya kepada nasabah akan tetapi bank syariah menerima atau membebaskan bagi hasil serta imbalan lainnya yang sesuai dengan akad-akad yang telah ditetapkan diperjanjian. Dengan konsep dasarnya pada al-quran dan hadis, dan semua produk yang ditawarkan oleh bank syariah tidak boleh bertentangan dengan al-quran dan hadis. Bank syariah memiliki perbedaan operasionalnya dengan konvensional (Ismail, 2011: 23).

2.1.2 Fungsi Bank Syariah

Otoritas Jasa Keuangan (2017) Perbankan syariah dalam melakukan kegiatan usahanya berasaskan pada prinsip syariah, demokrasi ekonomi, dan prinsip kehati-hatian. Perbankan syariah bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan rakyat. Sedangkan fungsi dari perbankan syariah adalah:

1. Bank Syariah dan UUS wajib menjalankan fungsi menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat.
2. Bank Syariah dan UUS dapat menjalankan fungsi sosial dalam bentuk lembaga baitul mal, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah, atau dana sosial lainnya dan menyalurkannya kepada organisasi pengelola zakat.

3. Bank Syariah dan UUS dapat menghimpun dana sosial yang berasal dari wakaf uang dan menyalurkannya kepada pengelola wakaf (*nazhir*) sesuai dengan kehendak pemberi wakaf (*wakif*).
4. Pelaksanaan fungsi sosial sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dan ayat (3) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

2.1.3 Perbedaan Bank syariah dan Bank Konvensional

Ascarya (2013: 2) bank syariah memiliki perbedaan operasionalnya dengan bank konvensional dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga keuangan. Hal ini mencakup untuk membedakan aspek komoditi yang dibiayai dalam kerangka jual beli, sewa antara bank syariah dan bank konvensional. Perbedaan tersebut dapat dilihat dalam tabel 2.1 berikut:

Tabel 2.1
Perbedaan Bank Syariah dengan Bank Konvensional

Bank Syariah	Bank Konvensional
Berorientasi pada kepentingan publik	Berorientasi pada kepentingan pribadi
Dalam pelayanan tidak bebas nilai (berdasarkan prinsip syariah)	Senantiasa bersifat bebas nilai (materialistis)
Uang dianggap sebagai alat tukar	Uang dianggap sebagai barang komoditi
Investasi yang dilakukan relative terbatas (halal)	Investasi yang dilakukan relatif luas (haram dan halal)
Hubungan dengan nasabah berbentuk kemitraan	Hubungan dengan nasabah berbentuk kreditur dan debitur
Dalam operasionalnya menggunakan sistem bagi hasil, jual beli atau sewa	Dalam operasionalnya menggunakan sistem bunga
Aktifitasnya tidak hanya berorientasi untuk mencapai keuntungan saja	Aktifitasnya hanya berorientasi untuk mencapai keuntungan saja

Tabel 2.1 Lanjutan

tetapi juga untuk mencapai falah	
Penghimpunan dana dana harus sesuai dengan fatwa Dewan Syariah (DPS)	Penghimpunan dan penyaluran dana tidak berdasarkan fatwa

Sumber: (Ascarya, 2013)

2.2 Pemahaman

2.2.1 Pengertian Pemahaman

Pemahaman berasal dari kata paham yang mempunyai arti mengerti, dan pemahaman adalah proses pembuatan cara memahami, pemahaman dapat diartikan sebagai suatu hal yang kita mengerti dengan benar (Zul, dkk, 2008: 607-608). Pemahaman merupakan salah satu bentuk hasil belajar. Kemudian pemahaman terbentuk dari akibat adanya suatu proses belajar. Sehingga kemampuan seseorang dalam memahami sesuatu menjadi bagian penting dalam mengetahui atau mempelajari sesuatu. Seseorang memiliki pengetahuan atau mengetahui sesuatu, namun belum pasti ia memahaminya, tetapi seseorang yang memiliki pemahaman sudah tentu ia mengetahuinya (Winkel, 2004: 274).

Pemahaman juga dapat dikatakan sebagai cara seseorang dalam menentukan arti informasi. Kemudian akan menciptakan pengetahuan dan kepercayaan secara personal setelah proses pemahaman selesai maka akan di ikuti keinginan untuk mempelajari dan melakukan timbal balik dengan baik terhadap objek yang ada (Peter dan Olson, 2013: 48).

Menurut Anwar (2012: 19), tujuan dari pemahaman yaitu agar seseorang mampu mengenali dan mengembangkan potensi

yang ada. Sehingga dapat menyelesaikan masalah yang sedang berlangsung atau terjadi di masa akan datang. Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman Peter dan Olson (2013: 118-119) yaitu:

1. Pengetahuan dalam memori

Kemampuan untuk memahami informasi sangat ditentukan oleh pengetahuan seseorang dalam memori. pengetahuan, arti dan kepercayaan menjadi hal yang sangat penting sebelum proses pemahaman. Dengan adanya pengetahuan yang banyak, maka seseorang akan mampu memahami informasi secara mendalam. Sebaliknya, seseorang yang memiliki sedikit pengetahuan maka mampu memahami informasi namun tidak secara mendalam.

2. Paparan Lingkungan

Berbagai aspek situasi atau lingkungan dapat mempengaruhi kesempatan untuk memahami informasi. Hal tersebut mencakup berbagai faktor seperti tekanan waktu, kondisi efektif konsumen, dan gangguan (keramaian).

3. Keterlibatan

Keterlibatan seseorang memiliki pengaruh besar pada motivasi untuk memahami informasi. Keterlibatan dialami saat sudah memiliki pengetahuan yang nantinya akan memotivasi seseorang untuk memproses informasi secara lebih mendalam dan terkontrol. Sebaliknya seseorang merasakan keterlibatan rendah, akan cenderung membuat

seseorang merasa informasi tersebut tidak menarik dan tidak relevan. Proses pemahaman ini tersebut akan menghasilkan respon identifikasi sederhana.

Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa pemahaman dapat diartikan mengerti tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Jadi seseorang baru dikatakan memahami sesuatu, apabila seseorang tersebut dapat menangkap intinya dan memberikan penjelasan kepada orang lain dengan baik atau uraian yang lebih rinci tentang hal yang telah dipelajari dengan menggunakan bahasanya sendiri.

2.2.2 Indikator Pemahaman

Berikut ini terdapat beberapa indikator yang dapat dikembangkan dalam tingkatan proses kognitif pemahaman yaitu:

1. *Explaining* (Menjelaskan) adalah suatu kemampuan yang ada pada diri seseorang agar dapat mengembangkan dan menggunakan sebuah penyebab atau pengaruh dari objek yang diberikan. Nama lain dari explaining adalah menjelaskan pengembangan sebuah objek model pembelajaran. Menjelaskan sesuatu yang terjadi ketika seseorang mampu membangun dan menggunakan model sebab akibat dalam suatu sistem. Model mungkin diperoleh dari teori formal atau mungkin dalam penelitian atau percobaan.

2. *Exemplifying* (Mencontohkan) adalah suatu kemampuan yang ada pada diri seseorang untuk memberikan contoh suatu konsep yang sudah dipelajari dalam proses pembelajaran. Pemberian contoh terjadi ketika seseorang memberi contoh yang spesifik dari objek yang masih umum atau prinsip. Pemberian contoh meliputi identifikasi defenisi, ciri-ciri dari objek general atau prinsip.
3. *Classifying* (Mengklasifikasikan) merupakan suatu kemampuan yang ada pada seseorang untuk mengelompokkan sesuatu yang berawal dari kegiatan seseorang yang dikenal pada suatu objek tertentu, kemudian seseorang tersebut mampu menjelaskan ciri-ciri dari konsep tersebut, dan mengelompokkan sesuatu berdasarkan ciri-ciri yang sudah ditemukan oleh seseorang tersebut. Klasifikasi meliputi bagian kegiatan mencari ciri-ciri yang relevan atau mencari sebuah pola. Klasifikasi merupakan sebuah pelengkap proses examflying. Bentuk alternatif dari mengklasifikasi ini adalah menggolongkan dan mengkategorikan.
4. *Comparing* (Membandingkan) merupakan suatu kemampuan yang ada pada diri seseorang untuk mendeteksi persamaan dan perbedaan antara kedua objek atau lebih, kejadian ide, masalah atau situasi seperti menentukan bagaimana kejadian itu dengan baik.

Mencari hubungan antara suatu elemen dengan pola dalam suatu objek, peristiwa, atau ide lain yang juga termasuk kedalam tahap membandingkan. (Yuliani, 2019: 22)

2.3 Bagi Hasil

2.3.1 Pengertian Bagi Hasil

Bagi hasil menurut terminologi asing disebut sebagai *profit sharing* (Kartika, 2017:13). Dalam kamus ekonomi *profit sharing* disebut sebagai pembagian laba, kemudian *profit sharing* didefinisikan sebagai pembagian bonus atas usaha yang dijalankan berdasarkan keuntungan yang didapat pada tahun sebelumnya.

Menurut Ismail (2011: 83) bagi hasil adalah pembagian atas hasil usaha yang telah dilakukan oleh pihak-pihak yang melakukan perjanjian yaitu pihak nasabah dan pihak bank syariah. Bagi hasil berdasarkan prinsip atau kaidah *al-mudharabah*. Berdasarkan prinsip ini, bank Islam berfungsi sebagai mitra, baik dengan penabung maupun pengusaha yang meminjam dana. Dengan penabung bank akan bertindak sebagai *mudharib* (pengelola), kemudian penabung bertindak sebagai *shahibul maal* (pemilik dana). Antara keduanya diadakan akad *mudharabah* yang menyatakan pembagian keuntungan masing-masing pihak. Antara bank dan pengusaha atau peminjam dana, bank akan bertindak sebagai *shahibul maal*, dan pengusaha sebagai *mudharib* (Antonio, 2001: 137). Hasil dari usaha yang sudah dijalankan akan

dibagi sesuai dengan nisbah kesepakatan. Menurut Karim (2011: 108) bank syariah akan membagikan kepada pemilik dana sesuai dengan nisbah yang telah disepakati.

2.3.2 Konsep Bagi Hasil

Menurut Ismail (2013: 95-96) Bagi hasil adalah pemabagian atas hasil usaha yang telah dilakukan dua pihak atau lebih yang melakukan perjanjian atau transaksi. Dalam hal ini terdapat dua pihak yang melakukan perjanjian usaha, maka hasil atas usaha yang dilakukan oleh kedua pihak atau salah satu pihak, akan dibagi sesuai dengan porsi masing-masing pihak yang melakukan akad perjanjian. Pembagian hasil usaha dalam perbankan syariah ditetapkan dengan menggunakan nisbah. Nisbah merupakan presentase yang disetujui oleh kedua belah pihak dalam menentukan bagi hasil atas usaha dan kerja sama. Contoh Misalnya, nisbah bagi hasil yang disepakati adalah 40:60. Maka dapat disimpulkan bahwa bagi hasil yang di dapat oleh shahibul mal (pemilik modal) sebanyak 40%. Sedangkan untuk mudharib (pengelola dana) sebanyak 60%. Hal tersebut menggambarkan bahwa sistem ekonomi Islam dalam berhubungan berdasarkan kerjasama. Berbeda dengan sistem ekonomi konvensional yang hanya berdasarkan bunga, dimana hubungan dengan nasabah bersifat kreditur dan debitur.

2.3.3 Akad dalam Bagi Hasil

Dalam prinsip bagi hasil terdapat dua akad dalam penggunaannya yaitu :

1. Akad Mudharabah

Menurut Isamil (2011: 83), mudharabah adalah akad yang dilakukan kedua belah pihak dimana satu pihak menyerahkan modal agar dikelola dengan pembagian keuntungan sesuai kesepakatan. Presentase keuntungan dan kerugian dibagi sesuai dengan perjanjian. Apabila kerugian disebabkan oleh pengelola, maka yang bertanggung jawab adalah si pengelola itu sendiri. Shahibul maal memberikan modal 100% untuk dikelola oleh mudharib

2. Akad Musyarakah

Akad musyarakah yaitu akad kerjasama yang dilakukan oleh kedua belah pihak dimana dalam kontribusi dana diberikan oleh masing-masing pihak dengan keuntungan dan kerugian ditanggung bersama.

2.3.4 Landasan Hukum Islam Tentang Bagi Hasil

Agama Islam mempunyai satu sumber pokok yang tetap yaitu al-qur'an. Diantara salah satu segi hukum yang terdapat di dalamnya adalah masalah hukum Islam membenarkan seorang muslim berdagang atau usaha perseorangan, membenarkan juga menggabungkan modal dan tenaga dalam bentuk perkongsian

(serikat dagang) kegotongroyongan yang memungkinkan usaha dapat berjalan dengan lancar. Namun Islam memberi ketentuan atau aturan usaha yang dilakukan baik secara perorangan maupun kelompok, yaitu dikategorikan halal dan mengandung kebaikan.

Salah satu contoh dalam usaha perkongsian yang banyak terjadi dalam masyarakat di Indonesia khususnya adalah kerja sama bagi hasil yang sifatnya saling menguntungkan kedua belah pihak, yaitu pemilik modal dan penerima modal. Islam memberi ketentuan hanya secara garis besar saja, yaitu apabila orang-orang melakukan kerjasama secara bersama-sama mereka akan menghadapi perbedaan dan perselisihan tentang masalah keuangan. Oleh karena itu sangat mutlak apabila perkara-perkara yang melibatkan uang atau benda yang bernilai dituliskan dalam bentuk kontrak atau perjanjian.

Adapun bagi hasil menurut Islam, salah satunya adalah mudharabah. Mudharabah adalah akad kerja sama usaha antara dua pihak di mana pihak pertama (shahibul maal) menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola, keuntungan usaha secara mudharabah dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak, sedangkan apabila rugi ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu bukan karena kecurangan atau kelalaian si pengelola.

Agama Islam mempunyai satu sumber pokok yang tetap yaitu dasar hukum tentang kebolehan untuk kerja sama bagi hasil adalah sebagai berikut:

1. Al-qur'an

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya:

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.” (Q.S An-Nisa’[4]: 29)

2. Hadis

Di antara hadis yang berkaitan dengan mudharabah (bagi basil) adalah hadis diriwayatkan oleh Ibnu Maja dari shubaib bahwa Nabi SAW.

حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ عَلِيٍّ الْحَلَّالُ حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ نَاطِثِ الْبَرَّاءِ حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ الْقَاسِمِ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ دَاوُدَ عَنْ صَالِحِ بْنِ صُهَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثَلَاثٌ فِيهِنَّ الْبَرَكَةُ الْبَيْعُ إِلَى أَجَلٍ وَالْمُقَا رَضَةُ وَأَخْلَاطُ الْبُرِّ بِالشَّعِيرِ لِلْبَيْتِ لَا لِلْبَيْعِ

Artinya: *“Dari Shalih bin Shuhaib r.a dari bapaknya berkata: bahwa Rasullullah SAW bersabda, tiga perkara yang didalamnya terdapat keberkatan yaitu jual beli sampai batas waktu. Muqaradhah (memberi modal) dan mencampurkan gandum dengan tepung untuk keperluan rumah, bukan untuk dijual”* (HR. Ibnu Majah no. 2280)

2.4 Bunga bank

2.4.1 Pengertian Bunga Bank

Bunga bank dapat diartikan sebagai balas jasa yang diberikan oleh bank berdasarkan prinsip konvensional kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya. Bunga bank juga dapat diartikan sebagai harga yang harus dibayar kepada nasabah (Kasmir, 2011: 114).

2.4.2 Macam-macam Bunga Bank

Menurut Kasmir (2011: 115) Dalam kegiatan perbankan terdapat dua macam bunga yang diberikan kepada nasabah yaitu sebagai berikut

1. Bunga simpanan merupakan bunga yang diberikan sebagai balas jasa terhadap nasabah yang menyimpan uang di bank. Contoh jasa giro, bunga tabungan, dan bunga deposito.
2. Bunga Pinjaman merupakan bunga yang diberikan kepada para peminjam atau harga yang harus dibayar oleh nasabah peminjam kepada bank. Contohnya kredit.

Kedua macam bunga diatas merupakan komponen utama faktor biaya dan pendapatan bagi bank.

2.4.3 Pengertian riba

Riba menurut Ismail (2013: 11) merupakan tambahan yang diambil atas adanya suatu utang piutang antar dua pihak atau lebih

yang telah diperjanjikan pada saat awal dimulainya perjanjian. Menurut bahasa, riba adalah *ziyadah*, yaitu tambahan yang diminta atas utang pokok. Setiap tambahan yang diambil dari transaksi utang piutang bertentangan dengan prinsip Islam. Ibnu Hajar Askalani mengatakan bahwa, riba adalah kelebihan baik itu berupa kelebihan dalam bentuk barang maupun uang, seperti dua rupiah sebagai penukaran dengan satu rupiah.

Unsur riba terdapat dalam utang yang diberikan dengan perjanjian, bahwa peminjam akan membayar utangnya ditambah dengan jumlah tertentu. Pihak pemberi pinjaman dan peminjam telah mensyaratkan adanya tambahan yang harus dibayar oleh peminjam.

2.4.4 Jenis-jenis riba

Riba dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu sebagai berikut:

1. Riba dari Utang Piutang

Riba ini terjadi dikarenakan adanya transaksi utang piutang antara dua pihak. Riba yang berasal dari utang piutang, adapun riba dari utang piutang sebagai berikut:

- a. Riba Qard adalah suatu tambahan atau kelebihan yang telah disyaratkan dalam perjanjian antara pihak pemberi pinjaman dan peminjam. Dalam perjanjian disebutkan bahwa pihak pemberi pinjaman meminta adanya tambahan sejumlah tertentu kepada pihak

peminjam pada saat peminjam mengembalikan dan yang ia pinjam.

Contoh: Dini meminjam uang kepada Devi sebesar Rp5.000.000,- dalam waktu satu tahun. Dalam perjanjian, Dini harus mengembalikan sebesar Rp6.000.000,- kepada Devi. Uang sebesar Rp1.000.000,- merupakan selisih antara Rp6.000.000,- dan Rp5.000.00,- adalah riba.

b. Riba Jahiliyah

Riba jahiliyah merupakan riba yang timbul karena adanya keterlambatan pembayaran dari si peminjam sesuai dengan waktu pengembalian yang telah diperjanjikan. Peminjamakan membayar dengan sejumlah tertentu yang jumlahnya melebihi jumlah uang yang telah dipinjamnya apabila peminjam tidak mampu membayar pinjamannya sesuai dengan jangka waktu yang telah diperjanjikan. Maka kelebihan atas pinjaman tersebut bertambah. Contoh misalnya: Dini meminjam uang sebesar Rp5.000.000,- kepada Devi dengan jangka waktu pengembalian dua bulan. Dalam perjanjian disebutkan bila Dini tidak dapat mengembalikan pinjamannya dalam dua bulan, maka setiap bulan keterlambatan pembayarannya akan dikenakan tambahan 2% dari pokok pinjamannya. Dalam contoh ini, misalnya Dini melunasi

pinjamannya pada bulan ketiga, maka Dini akan membayar sebesar Rp5.100.000,- ($2\% \times \text{Rp}5.000.000,-$). Kelebihan pembayaran dari pokok pinjaman sebesar Rp100.000,- merupakan riba.

2. Riba dari Transaksi Jual Beli

Bisa, bisa juga disebabkan dari transaksi pertukaran barang atau jual beli. Riba yang berasal dari transaksi jual beli dibagi menjadi dua jenis yaitu riba *fadhl* dan *nasiah*.

- a. Riba *fadhl* merupakan tambahan yang diberikan atas pertukaran barang yang sejenis dengan kadar atau takaran yang berbeda. Barang yang menjadi objek pertukaran ialah termasuk dalam jenis barang yang ribawi. Dua pihak melakukan transaksi pertukaran barang yang sejenis, namun satu pihak akan memberikan barang ini dengan jumlah, kadar, atau takaran yang lebih tinggi. Maka, kelebihan atas kadar atau takaran barang ribawi yang dipertukarkan merupakan riba. Contoh misalnya: Dini membutuhkan uang receh seribuan sebanyak 100 lembar atau sejumlah Rp100.000,-. Dini tidak memiliki uang receh, maka dia menukarkan uang satu lembar pecahan Rp100.000,- dan Devi memberikan 98 lembar uang pecahan Rp1.000,- sehingga dini hanya menerima uang sebesar Rp98.000,-. Devi

mendapatkan keuntungan atas pertukaran uang dengan mata uang yang sama sebesar Rp2.000,-. Keuntungan atas pertukaran uang dengan uang pada mata uang yang sama dengan jumlah yang berbeda merupakan transaksi riba.

- b. Riba *nasiah* merupakan pertukaran antara jenis barang ribawi yang satu dan yang lainnya. Pihak satu akan mendapatkan barang yang jumlahnya lebih besar disebabkan adanya perbedaan waktu dalam penyerahan barang tersebut, penerima barang akan mengembalikan dengan kuantitas yang lebih tinggi karena penerima barang akan mengembalikan barang tersebut dalam waktu yang akan datang. Contoh misalnya: pada 01 Agustus 2019, Dini meminjam beras kepada Devi 100 kg. Pada 01 Agustus 2020, Dini akan mengembalikan beras sebanyak 110 kg. Perbedaan waktu tersebut yang membuat pihak penerima barang harus mengembalikan dengan jumlah yang lebih tinggi. Maka transaksi tersebut riba dan dilarang.

2.4.5 Landasan Hukum Islam Tentang Riba

1. Al-qur'an

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفَةً ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya : “*Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan.*”(QS. Ali Imran [3]: 130)

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَتَغَيَّرُونَ إِلَّا كَمَا يَتَغَيَّرُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ۚ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا ۚ وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ۚ فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ ۗ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ ۖ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya: “*Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan lantaran (tekanan) penyakit gil. Keadaan mereka yang demikian itu adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan), dan urusannya kepada Allah orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni – penghuni neraka, mereka kekal didalamnya*”. (QS. Al- Baqarah [1]: 275).

2. Hadis

Dari Abdullah r.a., Rasulullah saw bersabda:

حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ يُونُسَ، حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ، حَدَّثَنَا سِمَاكُ، حَدَّثَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ
 بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: لَعَنَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ أَكِلَ الرِّبَا، وَمُؤَكِّلَهُ وَشَاهِدَهُ وَكَاتِبَهُ

Artinya: *“Telah menceritakan kepada kami Abdurrahman bin Abdullah bin Mas’ud, dari ayahnya, ia berkata; Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam melaknat orang yang makan riba, orang yang memberi makan riba, saksinya dan penulisnya”.* (HR. Abu Dawud: 2995)

2.5 Pengertian Minat

Minat adalah keinginan yang timbul dari diri sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain untuk mencapai tujuan tertentu. Minat merupakan rasa suka atau senang dan tertarik terhadap sesuatu aktivitas maupun objek tanpa ada yang menyuruh, biasanya ada kecenderungan untuk mencari objek yang disenangi tersebut. Kemudian minat lebih sering dikenal sebagai keputusan pemakaian atau pembelian terhadap sesuatu tertentu. Keputusan terhadap pembelian ialah suatu proses pengambilan keputusan atas pembelian yang mencakup penentuan apa yang akan dibeli ataupun tidak melakukan pembelian dan keputusan tersebut dapat diperoleh dari kegiatan yang sebelumnya seperti kebutuhan dan dana yang dimiliki (Uniyanti, 2018: 33).

2.5.1 Macam-macam Minat

Menurut Jannah (2014: 64) Ada beberapa macam minat yang dapat dibedakan, tergantung dari sudut pandang dan cara penggolongannya. Yaitu sebagai berikut:

1. Apabila ditinjau dari arahnya, maka minat dapat dibedakan menjadi dua yakni minat intrinsik dan minat ekstrinsik.
 - a. Minat intrinsik ialah minat yang secara langsung memiliki hubungan dengan kegiatan atau aktivitas itu sendiri, hal ini merupakan minat asli ataupun minat yang mendasar.
 - b. Minat ekstrinsik ialah minat yang memiliki hubungan dengan suatu tujuan akhir dari aktivitas tersebut, apabila tujuannya telah tercapai maka ada kemungkinan minat tersebut akan hilang. Jadi didalam minat ekstrinsik ini mempunyai suatu usaha untuk dapat melanjutkan kegiatan atau aktivitas supaya tercapainya tujuan kemudian setelah tujuan itu tercapai, maka minatnya akan hilang atau menurun.
2. Apabila ditinjau dari metode mengungkapkannya, maka minat dibedakan menjadi empat macamyaitu:
 - a. *Manifest interest* ialah ungkapan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung atau

observasi kepada kegiatan-kegiatan yang dilakukan subjek atau dengan memahami hobinya.

- b. *Expressed interest* ialah ungkapan dengan cara meminta pada subjek dengan menyatakan atau menuliskan aktivitas-aktivitas baik itu berupa tugas ataupun bukan tugas yang disukai, maka dari jawaban tersebut akan mengetahui minatnya.
 - c. *Inventoried interest* ialah ungkapan minat dengan melakukan alat-alat yang telah distandarisasikan, dalam hal ini biasanya berisi suatu pertanyaan-pertanyaan yang di tunjukkan kepada subjek apakah dia akan senang atau tidak senang terhadap jumlah kagiatan atau sebuah objek yang di pertanyakan.
 - d. *Testedinterest* ialah ungkapan minat dengan cara memberikan kesimpulan dari jawaban tes objektif yang diberikan, apabila nilai-nilai yang tinggi oleh suatu objek atau masalah biasanya akan menunjukkan minat yang tinggi pula.
3. Apabila ditinjau dari timbulnya, maka minat dapat dibedakan menjadi minat kultural dan minat primitif, yaitu:
- a. Minat kultural atau minat social ialah timbulnya minat dikarenakan adanya proses belajar, dengan lebih

tinggi tarafnya, maka minat dari taraf tinggi merupakan hasil dari pendidikan.

Minat ini disebut sebagai minat pelengkap berupa seperti pretis atau rasa harga diri dan kedudukan sosialnya. Apabila semakin tinggi pendidikan seseorang, maka akan semakin banyak pula kebutuhannya. Bukan hanya kebutuhan sekedar makan, akan tetapi juga kebutuhan prestis dan kedudukan sosial.

- b. Minat primitif atau biologis ialah timbulnya minat dikarenakan suatu kebutuhan biologis atau jaringan-jaringan pada tubuh. Misalnya pada kebutuhan perasaan enak atau nyaman, makanan, seks dan kebebasan beraktivitas.

2.5.2 Unsur-unsur Minat

Menurut Jannah (2014: 60) minat memiliki beberapa unsur menurut, antara lain:

1. Motif

Motif ialah sebab atau alasan seseorang untuk melakukan sesuatu. Dalam kamus psikologi dan filsafat motif diartikan sebagai kekuatan untuk mendorong yang menyebabkan seseorang mulai bergerak untuk menganbil sebuah tindakan. Motif juga dapat diartikan sebagai keinginan atau kehendak yang muncul dalam diri

seseorang sehingga menyebabkan orang tersebut melakukan sesuatu. Pembentukan motif sangat berhubungan erat dengan tujuan seseorang dalam memenuhi segala kebutuhannya.

2. Perasaan tertarik

Perasaan ialah ungkapan pernyataan hati nurani yang dapat dihayati baik secara suka maupun tidak suka. Tertarik ialah suatu yang dirasakan baik itu berupa senang (ingin, suka dan sebagainya), terpicat (hatinya oleh) dan menaruh minat atau perhatian.

3. Perhatian

Menurut Agus Sujanto bahwa perhatian adalah konsentrasi atau aktivitas jiwa seseorang terhadap pengertian, pengamatan dan sebagainya dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu. Sedangkan menurut Wasty Soemanto menyatakan bahwa perhatian bisa diartikan menjadi dua macam yaitu perhatian untuk pendayagunaan kesadaran sebagai memahami suatu aktivitas dan perhatian juga sebagai pusat kekuatan atau tenaga jiwa yang tertuju pada suatu objek.

4. Perasaan senang

Perasaan senang berarti puas dan lega, tanpa ada rasa kecewa atau susah, suka dan gembira. Menurut Winkel mengemukakan bahwa terdapat hubungan timbal balik antara minat dengan perasaan senang, dengan demikian

tidak menjadi heran apabila seseorang berperasaan tidak senang, sehingga hal ini dapat mengakibatkan pada berkurang minat dan sebaliknya. Perasaan senang merupakan kegiatan psikis yang di dalamnya terdapat subjek menghayati nilai-nilai dari sebuah objek.

2.5.3 Faktor-factoryang Mempengaruhi Minat

Menurut Nur Jannah (2014: 63) menerangkan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi minat, sebagai berikut:

1. Faktor intrinsik adalah suatu keadaan yang berasal dari dalam diri sendiri untuk dapat mendorong agar melakukan segala tindakan tertentu. Dalam melakukan tindakan, ada perasaan senang dan membutuhkan sesuatu yang berkaitan dengan tindakan tersebut. Misalnya melakukan tindakan belajar disertai dengan perasaan senang dan terdapat kebutuhan pada materi tersebut.
2. Faktor entrinsika dalah suatu keadaan yang berasal dari luar diri sendiri atau individu yang juga dapa tmendorong agar melakukan segala bentuk kegiatan. Terdapat tiga faktor yang menjadikan dating atau timbulnya minat, yaitu sebagai berikut:
 - a. Motif sosial, merupakan faktor yang memberikan bangkit minat untuk dapat melakukan segala kegiatan tertentu. Misalnya minat dalam belajar atau menuntut ilmu pengetahuan yang timbul

dikarenakan ingin mendapatkan sebuah penghargaan.

- b. Faktor emosional, merupakan minat yang memiliki hubungan erat dengan emosi. Apabila seseorang memperoleh kesuksesan pada aktivitas maka akan menimbulkan perasaan senang dan memperkuat minat. Begitu juga sebaliknya apabila mengalami kegagalan akan menghilangkan minat.
- c. Dorongan dari dalam individu, misalnya dorongan ingin tahu dan makan. Dorongan ingin tahu akan menimbulkan minat untuk belajar, melakukan penelitian, menuntut ilmu dan lain-lain. Sedangkan dorongan untuk makan akan membangkitkan minat agar belajar atau mencari penghasilan, minat pada produksi makanan dan lainnya.

2.6 Pengertian Nasabah

Nasabah merupakan pihak yang menggunakan jasa bank. Nasabah terbagi menjadi dua yaitu nasabah penyimpan ialah nasabah yang menempatkan dananya pada bank dalam bentuk simpanan berdasarkan kesepakatan atau perjanjian yang telah ditetapkan, dan nasabah debitur atau peminjam ialah nasabah yang mendapatkan fasilitas pembiayaan berdasarkan kesepakatan atau perjanjian yang telah ditetapkan (Wahyoedi dan Saporso, 2019: 23). Sedangkan menurut Ahmad Mujahidin (2019: 49) nasabah

merupakan konsumen dari pelayanan jasa perbankan. Nasabah terbagi menjadi dua yaitu nasabah yang menyimpan dana pada bank baik sebagai penabung atau deposan, maupun pembeli surat berharga, dan yang kedua nasabah peminjam.

2.7 Penelitian Terkait

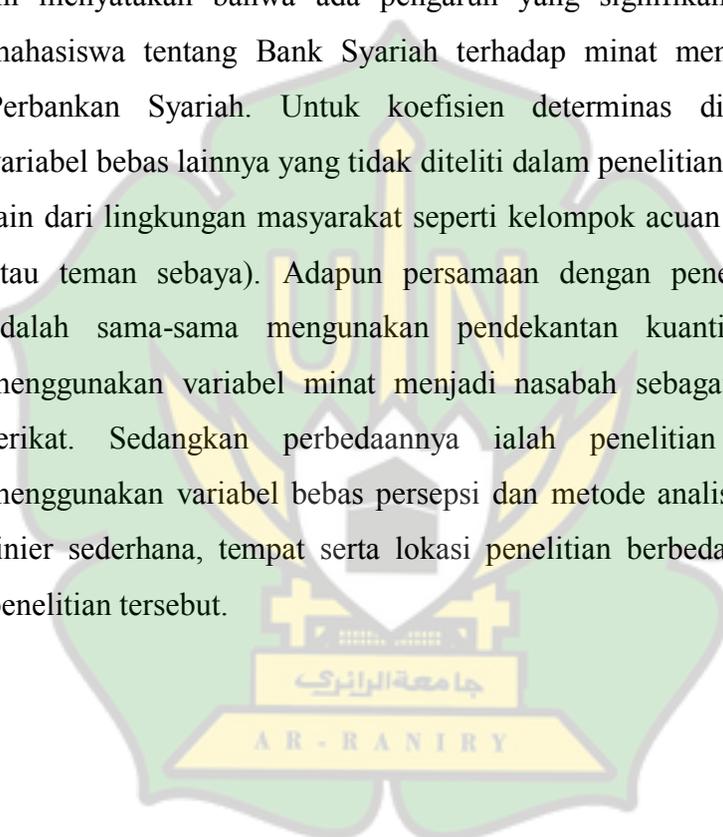
Dalam penelitian Jannah (2014), bertujuan untuk mengetahui Pengetahuan dan minat mahasiswa menjadi nasabah pada bank syariah. Metode analisis yang digunakan adalah analisis Linier Sederhana. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif tidak signifikan dikarenakan pengetahuan mahasiswa tentang bank syariah terhadap minat menjadi nasabah bank syariah sebesar 52,7% sedangkan sisanya 47,3% dipengaruhi oleh variabel lain. Adapun persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan variabel minat menjadi nasabah sebagai variabel terikat. Sedangkan perbedaannya ialah penelitian tersebut menggunakan variabel bebas pengetahuan dan metode analisis regresi linier sederhana, tempat serta lokasi penelitian berbeda dengan penelitian tersebut.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Aurefanda (2019), bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan mahasiswa tentang bank syariah terhadap minat menabung di bank. Metode analisis yang digunakan adalah analisis linier sederhana hasil penelitian ini menyatakan bahwa pengetahuan mahasiswa tentang bank syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap

minat menabung di bank syariah. Adapun persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan variabel minat menjadi nasabah sebagai variabel terikat. Sedangkan perbedaannya ialah penelitian tersebut menggunakan variabel bebas pengetahuan dan metode analisis regresi linier sederhana sedangkan penelitian ini menggunakan variabel bebas pemahaman serta metode analisis regresi linier berganda.

Selanjutnya penelitian Kartika (2017), berujuan untuk menganalisis pengaruh pemahaman mahasiswa perbankan syariah atas bagi hasil dan bunga terhadap minat menjadi nasabah bank syariah. Metode analisis yang digunakan adalah analisis linier berganda. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel pemahaman bagi hasil dan pemahaman bunga secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah. Dari ke dua variabel tersebut dapat dinyatakan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah. Adapun persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan variabel pemahaman bagi hasil, pemahaman bunga bank sebagai variabel bebas, minat menjadi nasabah sebagai variabel terikat. Sedangkan perbedaannya ialah penelitian tersebut memiliki perbedaan lokasi penelitian, serta hasil yang bertolak belakang pada penelitian ini.

Selanjutnya penelitian Miftakhur, Wahyuni, bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi mahasiswa tentang bank syariah terhadap minat menabung di perbankan. Metode analisis yang digunakan analisis garis regresi linier sederhana. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan persepsi mahasiswa tentang Bank Syariah terhadap minat menabung di Perbankan Syariah. Untuk koefisien determinasi dipengaruhi variabel bebas lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini antara lain dari lingkungan masyarakat seperti kelompok acuan (keluarga atau teman sebaya). Adapun persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan variabel minat menjadi nasabah sebagai variabel terikat. Sedangkan perbedaannya ialah penelitian tersebut menggunakan variabel bebas persepsi dan metode analisis regresi linier sederhana, tempat serta lokasi penelitian berbeda dengan penelitian tersebut.



Untuk melihat lebih jelas review penelitian terdahulu, ditampilkan matrik penelitian terdahulu seperti tabel 2.2 berikut.

Tabel 2.2
Penelitian Terkait

No	Nama, Tahun dan Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Analisis	Hasil penelitian
1	(Jannah, 2014) Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menjadi Nasabah (Studi Khusus pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam Walisongo)	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan mahasiswa tentang bank syariah terhadap minat menjadi nasabah.	Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier sederhana	Penelitian ini menyatakan terdapat pengaruh positif tidak signifikan dikarenakan Pemahaman mahasiswa tentang bank syariah terhadap minat menjadi nasabah bank syariah sebesar 52,7% sedangkan sisanya 47,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.
2	(Aurefanda, 2019) Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa tentang Bank Syariah terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus	Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pengetahuan mahasiswa tentang bank syariah terhadap minat menabung di bank syariah.	Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis Linier	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa pengetahuan mahasiswa tentang bank syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.

Tabel 2.2 Lanjutan

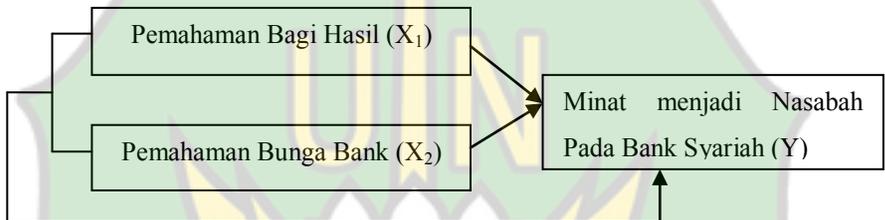
	Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)			
3	Kartika, 2017 Pemahaman Mahasiswa Perbankan Syariah atas Bagi Hasil dan Bunga Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Perbankan Syariah IAIN Surakarta Angkatan 2014-2016).	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemahaman mahasiswa perbankan syariah atas bagi hasil dan bunga terhadap minat menjadi nasabah bank syariah	Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis data yaitu analisis regresi linier berganda.	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel pemahaman bagi hasil dan pemahaman bunga secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah.
4	(Miftakur, Wahyuni, 2016) Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung di Perbankan Syariah. (Studi Kasus Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2011 dan 2012 FKIP Universitas Jember)	Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh persepsi mahasiswa tentang bank syariah terhadap menabung di perbankan syariah	Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis inferensial/ statistik yaitu dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan persepsi mahasiswa tentang Bank Syariah terhadap minat menabung di Perbankan Syariah. Untuk koefisien determinasi dipengaruhi variabel bebas lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini antara lain dari lingkungan masyarakat seperti kelompok acuan (keluarga atau teman sebaya).

Sumber: Data Diolah (2020)

2.8 Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana sebuah teori berhubungan dengan faktor yang telah diidentifikasi sebagai suatu masalah yang penting. Kerangka berfikir berfungsi untuk mempermudah dalam memahami permasalahan yang sedang diteliti serta mengarahkan penelitian ini kepada pemecahan persoalan yang dihadapi.

Adapun kerangka berfikir dalam penelitian ini sebagai berikut:



Sumber: Data diolah (2020)

Gambar 2.1
Kerangka Berfikir

2.9 Hipotesis

Hipotesis pada umumnya adalah kesimpulan jawaban yang bersifat sementara pada masalah yang akan diidentifikasi ataupun dugaan sementara yang berkaitan dengan rumusan masalah. Dari uraian diatas, maka peneliti menyusun hipotesis sebagai berikut:

2.9.1 Pengaruh Pemahaman Tentang Bagi Hasil Terhadap Minat menjadi Nasabah Pada Bank Syariah

Menurut Zull, ddk (2008: 607-608) Pemahaman berasal dari kata paham yang mempunyai arti mengerti, dan pemahaman adalah proses pembuatan cara memahami, pemahaman dapat diartikan juga sebagai suatu hal yang kita mengerti dengan benar. Menurut Ismail (2011: 83) bagi hasil adalah pembagian atas hasil usaha yang telah dilakukan oleh pihak-pihak yang melakukan perjanjian yaitu pihak nasabah dan pihak bank syariah. Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa pemahaman tentang bagi hasil merupakan kondisi dimana seseorang mengerti secara keseluruhan tentang apa itu bagi hasil. Setelah proses pemahaman selesai, kemudian akan diikuti keinginan untuk melakukan timbalik terhadap objek tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian Jannah (2014) dan Kartika (2017) memberikan bukti bahwa terdapat pengaruh positif pemahaman tentang bagi hasil terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah pada bank syariah.

H_1 = Pemahaman tentang bagi hasil berpengaruh secara positif signifikan terhadap minat menjadi nasabah pada bank syariah.

2.9.2 Pengaruh Pemahaman Tentang Bunga Bank Terhadap Minat menjadi Nasabah Pada Bank Syariah

Menurut Zul, dkk (2008: 607-608) Pemahaman berasal dari kata paham yang mempunyai arti mengerti, dan pemahaman adalah proses pembuatan cara memahami, pemahaman dapat diartikan sebagai suatu hal yang kita mengerti dengan benar. Menurut Kasmir (2011: 114) bunga bank dapat diartikan sebagai balas jasa yang diberikan oleh bank berdasarkan prinsip konvensional kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya. Bunga bank juga dapat diartikan sebagai harga yang harus dibayar kepada nasabah. Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa pemahaman tentang bunga merupakan suatu kondisi dimana seseorang mengerti secara keseluruhan tentang apa itu bunga bank. Setelah proses pemahaman selesai, kemudian akan diikuti keinginan untuk melakukan timbalik terhadap objek.

Berdasarkan hasil penelitian Kartika (2017), memberikan bukti bahwa terdapat pengaruh positif pemahaman tentang Bunga terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah pada bank syariah.

$H_2 =$ Pemahaman tentang bunga bank berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah pada bank syariah.

2.9.3 Pengaruh Pemahaman Tentang Bunga Bank Terhadap Minat menjadi Nasabah Pada Bank Syariah

Menurut Zull, ddk (2008) pemahaman adalah proses pembuatan cara memahami, pemahaman dapat diartikan juga sebagai suatu hal yang kita mengerti dengan benar. Menurut Ismail (2011: 83) bagi hasil adalah pembagian atas hasil usaha yang telah dilakukan oleh pihak-pihak yang melakukan perjanjian yaitu pihak nasabah dan pihak bank syariah. Sedangkan Menurut Kasmir (2011: 114) bunga bank dapat adalah sebagai balas jasa yang diberikan oleh bank berdasarkan prinsip konvensional kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya. Bunga juga dapat diartikan sebagai harga yang harus dibayar kepada nasabah.

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa pemahaman tentang bagi hasil dan bunga bank merupakan suatu kondisi dimana seseorang mengerti secara keseluruhan tentang apa itu bagi hasil dan bunga bank . Setelah proses pemahaman selesai, kemudian akan diikuti keinginan untuk melakukan timbalik terhadap objek.

$H_3 =$ Pemahaman tentang bagi hasil dan bunga bank berpengaruh bersama-sama secara positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah pada bank syariah.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif yang menekankan pengaruh pada data-data angka yang diolah. Karena pada prosedur dan analisisnya menggunakan analisis statistik (Noor, 2011: 38), maka dengan metode kuantitatif akan diperoleh pemahaman mahasiswa tentang bagi hasil dan bunga bank berpengaruh secara positif dan signifikan ataupun tidak terhadap minat menjadi nasabah pada bank syariah.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu pengamatan langsung kelapangan atau kelokasi untuk mendapatkan data-data yang relevan dengan penelitian (Suwartono, 2014: 41), sehingga peneliti langsung terjun kelapangan untuk memperoleh data dari mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

Tujuan pada penelitian ini ialah agar dapat menilai pengaruh masing-masing maupun bersama-sama dari variable independen terhadap variabel dependen. Adapun arah penelitian ini yaitu bersifat eksplanatif, dimana penelitian yang mencoba menjelaskan bahwa suatu gejala social dapat terjadi. Dalam penelitian ini maksud dari masalah social itu ialah untuk menjelaskan minat menjadi nasabah pada bank syariah.

3.2 Jenis Data dan Sumber Data

3.2.1 Data Primer

Data primer ialah suatu data yang didapat langsung dari subjek penelitian dengan adanya alat pengambilan atau pengukuran data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari (Sugiyono, 2012: 225). Data primer yang dimaksud merupakan data yang didapat langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, observasi, dan penyebaran kuesioner. Dalam mendapatkan data pada penelitian ini dengan cara menyebarkan kuesioner menggunakan *google form* sebanyak 92 kuesioner kepada responden.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah daerah generalisasi yang terdiri atas subjek dan objek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu kemudian ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014: 115). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry yang masih aktif merupakan nasabah pada keseluruhan Bank Syariah. Populasi dalam penelitian ini ialah mahasiswa dari tahun 2017 sampai 2018 yang terdiri dari tiga jurusan yakni prodi Perbankan Syariah, Ekonomi Syariah dan Ilmu Ekonomi.

Tabel 3.1
Data Mahasiswa Ajaran Tahun 2017-2018

Program Studi	Jumlah Mahasiswa
Perbankan Syariah	504
Ekonomi Syariah	405
Ilmu Ekonomi	267
Jumlah	1.176

Sumber: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2014: 116), Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi yang diteliti. Teknik pengambilan sampel dapat dilakukan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*. *Purposive* ini adalah sampel yang melakukan dengan teknik mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasari atas adanya suatu tujuan. Dalam *purposive sampling* pemilihan sekelompok subjek didasarkan atas sifat-sifat atau ciri-ciri tertentu yang dilihat mempunyai sangkut paut yang erat dengan sifat populasi yang telah diketahui sebelumnya. Adapun ciri-ciri dari subjek yang diambil adalah mahasiswa yang telah mempelajari mata kuliah yang berkaitan erat dengan bank syariah, bank konvensional dan lainnya, kemudian subjek yang diambil dalam penelitian ini merupakan mahasiswa angkatan tahun 2018 dan 2017. Penarikan jumlah sampel dapat dihitung menggunakan rumus slovin. Adapun teknik pengambilan sampel sebagai berikut:

$$\text{Rumus: } n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e² = Error

$$n = \frac{1.176}{1+1.176(0,1)^2}$$

$$n = \frac{1.176}{12.76}$$

$$= 92, 16 \text{ (dibulatkan menjadi 92).}$$

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Abdulrahman dan Ali (2012: 84) menjelaskan bahwa teknik pengumpulan data merupakan cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian ini dilakukan dengan cara mendatangi langsung ke lapangan untuk memperoleh data-data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Adapun pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian lapangan, yaitu Angket(Kuesioner)

Pasolong (2013:123) menjelaskan kuisisioner merupakan daftar pertanyaan atau pernyataan yang terstruktur yang option jawabannya telah tersedia, sehingga responden tinggal memilih jawaban sesuai dengan sikap, keadaan, aspirasi, persepsi dan perasaan pribadinya. Dalam penelitian ini kuisisioner yang

digunakan yaitu kuisisioner tertutup atau kuesioner yang sudah di sediakan jawabannya sehingga responden hanya perlu menjawab dengan pilihan-pilihan tertentu sesuai dengan karakteristik responden. Kuisisioner akan disebarakan kepada para nasabah khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang menabung pada bank syariah.

3.5 Variabel Penelitian

Variable penelitian merupakan objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011: 38). berikut ini adalah penjelasan mengenai varibel-variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini:

3.5.1 Variabel Independen (X)

Variabel independen merupakan variable bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan dan timbulnya variable dependen yang sering disebut variable terikat (Sugiyono, 2011: 61). Dalam penelitian ini variabel independen adalah Pemahaman bagi hasil (X_1) dan pemahaman Bunga (X_2).

3.5.2 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen merupakan variabel terikat. Variabel ini adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2011: 62). Dalam penelitian ini variabel dependen adalah minat menjadi nasabah pada bank syariah (Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini sangatlah penting untuk menghindari penyimpangan ataupun kesalahpahaman pada proses pengumpulan data. Adapun definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Pemahaman tentang Bagi Hasil

Pemahaman adalah proses pembuatan atau cara memahami, pemahaman dapat juga diartikan sebagai suatu hal yang kita mengerti dengan benar (Zul, dkk, 2008: 607-608). Adapun indikator dari pemahaman yaitu menjelaskan, memberikan contoh, mengklasifikasi dan menyimpulkan terhadap objek tertentu (Yuliani, 2019: 22).

Menurut Ismail (2011: 83) bagi hasil adalah pembagian atas hasil usaha yang telah dilakukan oleh pihak-pihak yang melakukan perjanjian yaitu pihak nasabah dan pihak bank syariah. Bagi hasil berdasarkan prinsip atau kaidah *al-mudharabah*. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert.

2. Pemahaman tentang Bunga Bank

Pemahaman adalah proses pembuatan cara memahami, pemahaman dapat diartikan sebagai suatu hal yang kita mengerti dengan benar. Adapun indikator dari pemahaman yaitu menjelaskan, memberikan contoh, mengklasifikasi dan menyimpulkan terhadap objek tertentu (Yuliani, 2019: 22).

Bunga bank dapat diartikan sebagai balas jasa yang diberikan oleh bank berdasarkan prinsip konvensional kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya. (Kasmir, 2011: 114). Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert.

3. Minat Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah

Minat adalah keinginan yang timbul dari diri sendiri tanpa ada paksaan oleh orang lain untuk mencapai tujuan tertentu. Minat merupakan rasa suka atau senang dan tertarik terhadap sesuatu aktivitas maupun objek tanpa ada yang menyuruh, biasanya ada kecenderungan untuk mencari objek yang disenangi tersebut (Uniyanti, 2018: 33).

Untuk melihat lebih jelas definisi operasional variabel, ditampilkan matrik definisi operasional variabel seperti pada tabel 3.3 berikut.

Tabel 3.2
Matrik Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Pemahaman Tentang Bagi Hasil (X_1)	Pemahaman adalah proses pembuatan atau cara memahami, pemahaman dapat juga diartikan sebagai suatu hal yang kita mengerti dengan benar (Zul, dkk, 2008:607-608). Menurut Ismail (2011: 83) bagi hasil adalah pembagian atas hasil usaha yang telah dilakukan oleh pihak-pihak yang melakukan perjanjian yaitu pihak nasabah dan pihak bank syariah.	1. Menjelaskan Pemahaman tentang bagi hasil 2. Memberikan contoh pemahaman tentang bagi hasil 3. Mengklasifikasikan 4. Menyimpulkan (Yuliani, 2019: 22).	Ordinal
Pemahaman Tentang Bunga Bank (X_2)	Pemahaman adalah proses pembuatan atau cara memahami, pemahaman dapat juga diartikan sebagai suatu hal yang kita mengerti dengan benar (Zul, dkk, 2008:607-608).	1. Menjelaskan pemahaman tentang bunga Bank 2. Memberikan contoh Pemahaman tentang bunga bank 3. Mengklasifikasikan menyimpulkan (Yuliani, 2019: 22).	Ordinal
Minat Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah (Y)	Minat adalah keinginan yang timbul dari diri sendiri tanpa ada paksaan oleh orang lain untuk mencapai tujuan tertentu. Minat merupakan rasa suka atau senang dan tertarik terhadap sesuatu aktivitas maupun objek tanpa ada yang menyuruh, biasanya ada kecenderungan untuk mencari objek yang disenangi tersebut. (Uniyanti, 2018: 33	Dorongan diri sendiri 2. Motif social 3. Faktor Emosional	Ordinal

Sumber: Data diolah (2020)

3.7 Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan skala yang digunakan oleh peneliti sebagai alat ukur, sehingga alat ukur yang digunakan akan menghasilkan data kuantitatif. Skala pengukuran yang digunakan oleh peneliti untuk menyatakan tanggapan dari responden terhadap setiap pernyataan yang diberikan adalah skala likert (Sugiyono, 2013: 132). Skala ini berisi lima tingkat preferensi jawaban dengan pilihan sebagai berikut :

Sangat Setuju	(SS) diberi skor	: 5
Setuju	(S) diberi skor	: 4
Netral	(N) diberi skor	: 3
Tidak Setuju	(TS) diberi skor	: 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	diberi skor	: 1

Tabel 3.3
Skala Likert

Skor Jawaban	Makna Jawaban
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Netral
4	Setuju
5	Sangat Setuju

Sumber: (Sugiyono, 2013)

3.8 Uji Istrumen

3.8.1 Uji Validitas

Menurut Priyatno (2010: 90) validitas merupakan ketetapan ataupun kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur, uji validitas sering digunakan untuk ketetapan suatu item dalam kuesioner atau skala, apakah item-item pada kuesioner tersebut sudah tepat dalam mengukur sesuatu yang ingin diukur. Kemudian uji validitas yang digunakan adalah uji validitas item. Validitas item ditunjukkan dengan adanya kolerasi atau dukungan pada item lokal (skor total), perhitungan yang dilakukan dengan cara mengkolerasikan antara skor item dengan skor total item. Dari hasil perhitungan kolerasi tersebut akan didapatkan suatu koefisien yang akan digunakan untuk mengukur tingkat kolerasi validitas suatu item dan menentukan apakah suatu item layak digunakan atau tidak.

3.8.2 Uji Reliabilitas

Menurut Priyatno (2010: 98) uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten, jika pengukuran tersebut diulang.

3.9 Uji Asumsi Klasik

3.9.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal ataupun tidak. Model regresi yang baik yaitu memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Maka jika diuji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel akan tetapi pada nilai residualnya (Kurniawan, 2014: 156)

3.9.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas tujuannya untuk menguji apakah dalam model regresi ditentukan adanya kolerasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda. Jika terjadi kolerasi yang tinggi anantara variabel bebas terhadap variabel terikat menjadi terganggu.

Uji multikolinieritas dapat digunakan dan bertujuan untuk menghindari kebiasaan dalam pengambilan kesimpulan mengenai pengaruh pada uji parsial pada masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Kurniawan, 2014: 157)

3.9.3 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan keadaan dimana kejadian ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Kemudian uji heteroskedastisitas ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Prasyarat yang terpenuhi dalam model

regresi yaitu tidak adanya masalah heteroskedastisitas (Priyatno, 2010: 83)

3.10 Metode Analisis Data

3.10.1 Analisis deskriptif

Analisis deskriptif digunakan pada variabel-variabel penelitian, akan tetapi sifatnya sendiri tidak dikaitkan dengan variabel lain. Berdasarkan variabel tersebut analisis dapat digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai banyak hal.

3.10.2 Analisis Regresi Linier berganda

Analisis model persamaan regresi linier berganda digunakan untuk meregresikan secara simultan antara variabel bebas atau *independen variable* dengan variabel terikat atau *dependen variabel* (Gardjito, 2014:4).

Persamaan umum dari regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e \quad (3.1)$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen yaitu minat menjadi nasabah bank syariah

a = Konstanta

$\beta_1 - \beta_2$ = Koefisien dari variabel bebas (X)

X_1 = Variabel pemahaman tentang bagi hasil

X_2 = Variabel pemahaman tentang bunga bank

e = Standar error

3.11 Pengujian Hipotesis

3.11.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (t test) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013: 178). Hipotesis yang digunakan yaitu:

1. Apabila $H_0 : b_i = 0$ variabel independen berpengaruh negatif terhadap variabel dependen.
2. Apabila $H_0 : b_i \neq 0$ variabel independen berpengaruh positif terhadap variabel dependen.

Prosedur pengujiannya dilakukan setelah perhitungan terhadap t hitung. Kemudian dibandingkan nilai t table dengan t hitung. Kriteria pengambilan keputusan yaitu :

- a. Jika t hitung $>$ t table dan tingkat signifikansi (α) $<$ 0,05 maka H_0 ditolak. Sehingga terdapat pengaruh variabel independen secara menyeluruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika t hitung $<$ t table dan tingkat signifikansi (α) $>$ 0,05 maka H_0 diterima. Sehingga variabel independen secara menyeluruh tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.11.2 Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2013: 177), uji pengaruh simultan (F test) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Adapun prosedur

pengujiannya adalah setelah melakukan perhitungan dengan F hitung. Kemudian membandingkan nilai F hitung dengan F table.

Kriteria pengambial keputusan adalah:

- a. Apabila $F_{hitung} > F_{table}$ dan tingkat signifikansi (α) $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Artinya secara bersama semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Apabila $F_{hitung} < F_{table}$ dan tingkat signifikansi (α) $> 0,05$ maka H_0 diterima. Artinya secara bersama semua variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.11.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Uji R^2 digunakan untuk mengetahui seberapa jauh proporsi variasi variabel-variabel independen dapat menerangkan dengan baik variabel independennya (Setiaji, 2004: 29). Nilai R^2 mendekati satu yang artinya variabel-variabel independen dalam penelitian memberikan hampir semua informasinya yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependennya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki tujuan yang tercermin dalam visinya yaitu Unggul dalam pengembangan keilmuan ekonomi dan bisnis berlandaskan nilai-nilai keislaman bertaraf internasional tahun 2030. Saat ini Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mempunyai tiga program studi atau jurusan, yang dimana terdiri dari prodi Perbankan Syariah, Ekonomi Syariah dan Ilmu Ekonomi (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry, 2019).

4.1.1 Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

1. Visi

Unggul dalam pengembangan keilmuan ekonomi dan bisnis berlandaskan nilai-nilai keislaman bertaraf internasional tahun 2030.

2. Misi

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dalam bidang ekonomi dan bisnis secara profesional, integratif, berdasarkan nilai-nilai Islam dan berwawasan global.
- b. Mengembangkan tradisi riset integratif dan diseminasi karya akademik di bidang ekonomi dan bisnis Islam.
- c. Mengimplementasikan ilmu untuk pengabdian dan pembangunan ekonomi masyarakat secara Islami.

- d. Membangun kerja sama strategis dalam bidang ekonomi dan bisnis Islam dengan berbagai pihak di dalam dan luar negeri.

4.1.2 Program Studi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

1. Prodi Perbankan Syariah

a. Visi

Unggul dalam pengkajian dan pengembangan perbankan syariah yang berbasis kompetensi untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing global dengan berorientasi pada nilai-nilai ke-Islaman pada tahun 2030.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan perbankan syariah berbasis nilai-nilai ke-Islaman.
- 2) Menghasilkan lulusan yang mampu melakukan penelitian dalam bidang perbankan syariah yang berbasis kompetensi dan berdaya saing global.
- 3) Mengembangkan riset di bidang perbankan syariah yang berbasis kompetensi dan kebutuhan pasar.
- 4) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka mengaplikasikan ilmu-ilmu keuangan dan perbankan syariah
- 5) Menghasilkan wirausaha khususnya dalam bidang Lembaga Keuangan Mikro Syariah, Koperasi Jasa

Keuangan, maupun sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) secara syariah.

- 6) Membina kerjasama dengan berbagai pihak yang terkait dengan pengembangan keuangan dan perbankan syariah, baik dalam dan luar negeri.

2. Prodi Ekonomi Syariah

a. Visi

Menjadi pusat unggulan (Center of excellent) dalam pengembangan ekonomi syariah untuk melahirkan ekonomi handal bertaraf nasional dan internasional 2030.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan, pembelajaran dan pengembangan kurikulum keilmuan ekonomi syariah secara teoritis dan praktis.
- 2) Menghasilkan sumber daya insan berkarakter Islami yang memiliki wawasan global, kompeten, kreatif dan inovatif.
- 3) Menjalani kerjasama dengan berbagai pihak dalam aplikasi dan kelembagaan ekonomi syariah.
- 4) Berpartisipasi aktif dalam advokasi dan sosialisasi ekonomi syariah.

3. Prodi Ilmu Ekonomi

a. Visi

Terdepan dalam menghasilkan sarjana yang mampu melakukan analisis ekonomi dan kebijakan publik

dengan kaidah keilmuan, etika profesional dan perspektif integratif tahun 2030.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan, pembelajaran dan pengembangan kurikulum dalam bidang ilmu ekonomi, pembangunan dan kebijakan publik secara teoritis dan praktis.
- 2) Menyiapkan lulusan yang mampu berfikir kreatif, integratif dan berwawasan global dengan nilai-nilai Islami.
- 3) Menumbuhkembangkan kemampuan meneliti bagi dosen dan mahasiswa yang berbasis kompetensi dan aplikatif sehingga dapat diaplikasikan dalam kebijakan publik dan juga kehidupan masyarakat.
- 4) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka mengaplikasikan teori dan konsep ekonomi perspektif syariah.
- 5) Menjalin kemitraan lokal dan global, perusahaan, alumni, tenaga ahli dan profesional, lembaga pendidikan, pelatihan dan penelitian.

4.2 Deskripsi Responden

4.2.1 Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini berdasarkan identitas responden yang sudah diperoleh dari jawaban kuesioner yang dibagikan. Hasil dari kuesioner tersebut diketahui mengenai

data pribadi responden meliputi jenis kelamin, usia, program studi, dan tahun ajaran. Responden pada penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam meliputi semua jurusan yaitu jurusan Perbankan Syariah, Ekonomi Syariah, dan Ilmu Ekonomi. Peneliti memperoleh data responden dengan membagikan angket atau kuesioner melalui media elektronik atau *google form*. Adapun kuesioner yang dibagikan berjumlah 92 responden dan berhasil dikembalikan secara keseluruhan sebanyak 92 kuesioner.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Adapun data mengenai jenis kelamin responden pada penelitian ini dapat dideskripsikan pada tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	38	41.3	41.3	41.3
	Perempuan	54	58.7	58.7	100.0
	Total	92	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer diolah (2020)

Berdasarkan pada tabel 4.1 dapat disimpulkan tentang jenis kelamin responden yaitu laki-laki sebanyak 38 orang (38%) sedangkan selebihnya responden perempuan sebanyak 54 orang (54%).

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Adapun data mengenai Usia responden pada penelitian ini dapat dideskripsikan pada tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17-20	41	44.6	44.6	44.6
	21-24	51	55.4	55.4	100.0
	Total	92	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer diolah (2020)

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat disimpulkan responden dalam penelitian ini menurut usia terdiri dari beberapa tingkatan dengan jumlah yang berbeda-beda, sebagian besar adalah yang berusia 17-20 tahun dengan persentase sebesar 41% yaitu sebanyak 41 orang, dan yang berusia 21-24 tahun dengan presentase 51% sebanyak 51 orang yang menjadi responden pada penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian berusia antara 21 sampai 24 tahun.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Program studi

Adapun data mengenai program studi responden pada penelitian ini dapat dideskripsikan pada tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Perbankan Syariah	42	45.7	45.7	45.7
	Ekonom Syariah	23	25.0	25.0	70.7
	Ilmu Ekonomi	27	29.3	29.3	100.0
	Total	92	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer diolah (2020)

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat disimpulkan responden dalam penelitian ini menurut program studi terdiri dari tiga program studi yaitu Perbankan Syariah, Ekonomi Syariah, dan Ilmu Ekonomi. Data responden pada karakteristik menurut program studi yang terdapat pada program studi perbankan syariah dengan presentase 42% sebanyak 42 responden, Ekonomi Syariah dengan presentase 23% sebanyak 23 responden, dan Ilmu Ekonomi dengan presentase 27% sebanyak 27 Reponden. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian adalah program studi perbankan syariah.

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Ajaran

Adapun data mengenai tahun ajaran responden pada penelitian ini dapat dideskripsikan pada tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Ajaran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2017	49	53.3	53.3	53.3
	2018	43	46.7	46.7	100.0
	Total	92	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer diolah (2020)

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat disimpulkan responden dalam penelitian ini menurut tahun ajaran terdiri dari tahun ajaran 2017 dengan presentase 49% sebanyak 49 responde, dan pada tahun ajaran 2018 dengan presentase 42% sebanyak 42 responden.

4.3 Deskripsi Variabel penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari pemahaman tentang bagi hasil dan bunga bank sebagai variabel bebas (independen) sedangkan minat menjadi nasabah pada bank syariah sebagai variabel terikat (dependen). Data deskriptif responden tersebut diperoleh dari kuesioner yang telah disebarakan kepada nasabah khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang terdiri dari 25 pertanyaan/item. Pada variabel Pemahaman tentang Bagi Hasil (X_1) terdapat 8 pertanyaan/item, variabel Pemahaman tentang Bunga Bank (X_2) terdapat 8 pertanyaan /item, dan variabel Minat Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah (Y) terdapat 9 pertanyaan/item.

4.3.1 Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Minat Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Responden Terhadap Minat Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah

No	Pertanyaan	5	4	3	2	1	Total	Skor	Rata-rata
1	Saya menjadi nasabah pada bank syariah karena faktor dorongan diri sendiri.	31	49	8	4	-	92	383	4,16
2	Saya menjadi nasabah pada bank syariah karena saya paham tentang bagi hasil dan bunga bank.	38	48	4	2	-	92	398	4,33

Tabel 4.5 Lanjutan

3	Saya menjadi nasabah pada bank syariah karena banyak mencari informasi tentang bagi hasil dan bunga bank.	27	52	12	1	-	92	381	4,14
4	Setelah satu yang menjadi dorongan saya menjadi nasabah pada bank syariah karena dorongan dari teman-teman (lingkungan).	18	50	11	11	2	92	347	3,77
5	Saya minat menjadi nasabah pada bank syariah karena melihat keuntungan yang diperoleh teman-teman (lingkungan).	12	42	26	10	2	92	328	3,57
6	Saya minat menjadi nasabah pada bank syariah karena melihat rendahnya setoran awal yang disetorkan teman-teman kepada bank syariah.	20	48	16	7	1	92	355	3,86
7	Saya merasa tenang dan nyaman dengan menjadi nasabah pada bank syariah.	30	54	8	-	-	92	390	4,24
8	Saya merasa senang atas pelayanan yang diberikan oleh pegawai bank syariah.	22	62	8	-	-	92	382	4,15

Tabel 4.5 Lanjutan

9	Saya merasa senang karena bank syariah menjaga hubungan baik dengan nasabahnya.	27	62	3	-	-	92	392	4,26
Total Rata-rata									4,05

Sumber: Data Primer diolah (2020)

Berdasarkan tabel 4.4 di atas nilai variabel minat menjadi nasabah pada bank syariah adalah 4,05 (dibulatkan menjadi 4) yakni menjelaskan bahwa rata-rata jawaban pada variabel pemahaman bagi hasil adalah setuju. Berdasarkan penjelasan karakteristik di atas dapat dijelaskan bahwa rata-rata jawaban responden untuk semua pertanyaan adalah setuju.

4.3.2 Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Pemahaman Tentang Bagi Hasil

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Responden Terhadap Pemahaman Tentang Bagi Hasil

No	Pertanyaan	5	4	3	2	1	Total	Skor	Rata-Rata
1	Bagi hasil merupakan suatu sistem ekonomi syariah yang transparan, adil, dan dapat membawa kesejahteraan bagi masyarakat, sedangkan sistem ekonomi yang lainnya tidak.	40	48	4	-	-	92	404	4,39

Tabel 4.6 Lanjutan

2	Bagi hasil merupakan Sistem yang diterapkan oleh bank syariah dalam berinvestasi berdasarkan prinsip syariah.	40	51	1	-	-	92	407	4,42
3	Saya memahami bahwa Kejelasan bagi hasil yang ada pada bank syariah memberikan kenyamanan.	36	51	4	1	-	92	398	4,33
4	Saya memahami bahwa bagi hasil yang ada pada bank syariah menguntungkan baik nasabah maupun pihak bank syariah.	35	54	3	-	-	92	400	4,35
5	Saya memahami bahwa bagi hasil yang diterapkan pada bank syariah di perbolehkan dalam agama Islam dan dapat membawa kesejahteraan.	39	52	1	-	-	92	406	4,41
6	Saya memahami bahwa transaksi yang ada pada bank syariah halal, sedangkan transaksi bunga yang ada pada bank konvensional haram.	44	42	4	2	-	92	404	4,39
7	Saya menyimpulkan bahwa bank akan mendapatkan	38	45	8	1	-	92	396	4,30

Tabel Lanjutan 4.6

	Kepercayaan dengan sistem bagi hasil yang diterapkannya.								
8	Saya menjadi nasabah pada bank syariah karena saya memahami tentang bagi hasil.	36	48	6	2	-	92	394	4,28
Total Rata-Rata									4,36

Sumber: Data Primer diolah (2020)

Berdasarkan tabel 4.5 di atas nilai variabel pemahaman tentang bagi hasil adalah 4,36 (dibulatkan menjadi 4) yakni menjelaskan bahwa rata-rata jawaban pada variabel pemahaman bagi hasil adalah setuju. Berdasarkan penjelasan karakteristik di atas dapat dijelaskan bahwa rata-rata jawaban responden untuk semua pertanyaan adalah setuju.

4.3.3 Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Pemahaman Tentang Bunga Bank

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Responden Terhadap Pemahaman Tentang Bunga Bank

No	Pertanyaan	5	4	3	2	1	Total	Skor	Rata-Rata
1	Bunga bank merupakan imbalan atas jasa yang diberikan dan sama dengan riba.	50	39	1	2	-	92	413	4,49
2	Saya memahami bahwa bunga bertentangan dengan prinsip	58	34	-	-	-	92	426	4,63

Tabel 4.7 Lanjutan

	Syariah								
3	Saya memahami bahwa bunga bank yang diterapkan oleh bank konvensional dapat merugikan salah satu pihak.	49	42	1	-	-	92	416	4,52
4	Saya memahami bahwa sistem bunga bank tidak adil.	51	40	1	-	-	92	418	4,54
5	Saya memahami bahwa bunga bank sama dengan riba dan yang memakan riba, memberi, mencatat transaksi riba semuanya sama dalam berbuat dosa.	51	39	2	-	-	92	417	4,53
6	Saya memahami bahwa transaksi bunga bank yang ada pada bank konvensional haram, sedangkan transaksi yang ada pada bank syariah halal.	43	44	4	1	-	92	405	4,40
7	Saya dapat menyimpulkan bank konvensional berdasarkan sistem bunga.	47	43	1	1	-	92	412	4,48
8	Saya menjadi nasabah pada bank syariah karena saya memahami bahwa tentang bunga bank itu di haramkan.	49	40	1	1	1	92	411	4,47
Total Rata-rata									4,50

Sumber: Data Primer diolah (2020)

Berdasarkan tabel 4.6 di atas nilai variabel pemahaman tentang bunga bank adalah 4,50 (dibulatkan menjadi 5) yakni menjelaskan bahwa rata-rata jawaban pada variabel pemahaman tentang bunga bank adalah sangat setuju. Berdasarkan penjelasan karakteristik di atas dapat dijelaskan bahawa rata-rata jawaban responden untuk semua pertanyaan adalah sangat setuju.

4.4 Deskriptif Statistik Variabel

Adapun deskriptif statistik variabel pada penelitian ini dapat dideskripsikan pada tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4.8
Deskriptif Statistik Variabel

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Minat Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah	92	2,67	5,00	4,05	0,52362
Pemahaman Tentang Bagi Hasil	92	3,25	5,00	4,36	0,51683
Pemahaman tentang Bunga Bank	92	3,38	5,00	4,50	0,47347
Valid N (listwise)	92				

Sumber: Data Primer diolah (2020)

Berdasarkan tabel 4.8 dapat disimpulkan variabel minat menjadi nasabah pada bank syariah menunjukkan nilai rata-rata sebesar 4,05 (dibulatkan menjadi 4) yang menunjukkan para responden memiliki tanggapan setuju, nilai standar deviasi sebesar 0,52. Pada variabel pemahaman tentang bagi hasil menunjukkan nilai rata-rata sebesar 4,36 (dibulatkan menjadi 4) yang menunjukkan para responden memiliki tanggapan setuju, nilai

standar deviasi sebesar 0,51, serta pada variabel pemahaman tentang bunga bank menunjukkan nilai rata-rata sebesar 4,50 (dibulatkan menjadi 5) yang menunjukkan para responden memiliki tanggapan sangat setuju, nilai standar deviasi sebesar 0,47.

4.5 Uji Instrumen

4.5.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Berikut pengujian validitas pada variabel terikat yaitu Minat Menjadi Nasabah pada Bank Syariah (Y), variabel bebas yaitu Pemahaman tentang Bagi Hasil (X_1), dan Pemahaman tentang Bunga Bank (X_2). Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Minat Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah (Y)	P1	0,702	0,2050	Valid
	P2	0,679	0,2050	Valid
	P3	0,780	0,2050	Valid
	P4	0,673	0,2050	Valid
	P5	0,733	0,2050	Valid
	P6	0,797	0,2050	Valid

Tabel 4.9 Lanjutan

	P7	0,733	0,2050	Valid
	P8	0,689	0,2050	Valid
	P9	0,699	0,2050	Valid
Pemahaman tentang Bagi Hasil (X_1)	P1	0,803	0,2050	Valid
	P2	0,901	0,2050	Valid
	P3	0,873	0,2050	Valid
	P4	0,880	0,2050	Valid
	P5	0,857	0,2050	Valid
	P6	0,805	0,2050	Valid
	P7	0,883	0,2050	Valid
	P8	0,889	0,2050	Valid
Pemahaman tentang Bunga Bank (X_2)	P1	0,883	0,2050	Valid
	P2	0,851	0,2050	Valid
	P3	0,881	0,2050	Valid
	P4	0,898	0,2050	Valid
	P5	0,864	0,2050	Valid
	P6	0,707	0,2050	Valid
	P7	0,856	0,2050	Valid
	P8	0,727	0,2050	Valid

Sumber: Data Primer diolah (2020)

Berdasarkan tabel 4.7 di atas dapat dijelaskan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid. Dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan uji signifikansi yang membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$.

Untuk mengetahui valid atau tidak valid dapat dilihat nilai r_{hitung} dibandingkan dengan tabel r_{tabel} untuk $df = n-2 = 92-2 = 90$ untuk α sebesar 5% atau signifikan 0,05 dan r_{tabel} adalah 0,2050. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dinyatakan valid dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka

dinyatakan tidak valid. Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat bahwa masing-masing item pernyataan memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan adalah valid.

4.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten yang akan dilakukan secara statistik. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *cronbach's alpha*. Jika nilai *cronbach's alpha* $> 0,60$, maka kuesioner dapat dikatakan reliabel, jika sebaliknya *cronbach's alpha* $< 0,60$, maka kuesioner dalam penelitian ini tidak reliabel. Berikut hasil uji reliabilitas sebagaimana yang terdapat pada tabel berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Minat Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah (Y)	9	0,872	Reliabel
2	Pemahaman tentang Bagi Hasil (X_1)	8	0,948	Reliabel
3	Pemahaman tentang Bunga Bank (X_2)	8	0,928	Reliabel

Sumber: Data Primer diolah (2020)

Dari hasil tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *cronbach's alpha* dari variabel minat menjadi nasabah pada bank syariah (Y), pemahaman tentang bagi hasil (X_1), pemahaman tentang bunga

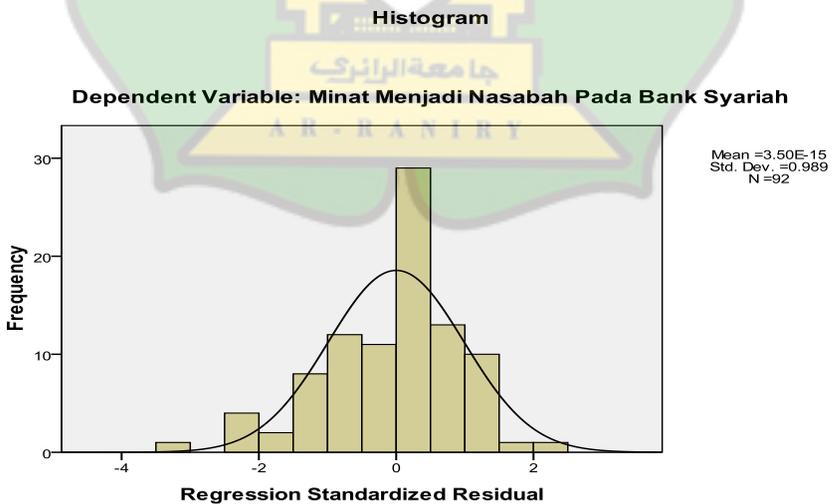
bank (X_2) lebih besar dari 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap pertanyaan/ Pernyataan dalam instrumen yang digunakan dapat dinyatakan reliabel.

4.6 Uji Asumsi Klasik

4.6.1 Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2012:160) uji normalitas bertujuan untuk menguji sebuah model regresi apakah variabel independen, variabel dependen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah berdistribusi normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode analisis grafik histogram, dan metode *normal probability plot*. Berikut ini gambar 4.1 adalah pengujian menggunakan analisis grafik histogram.

Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas



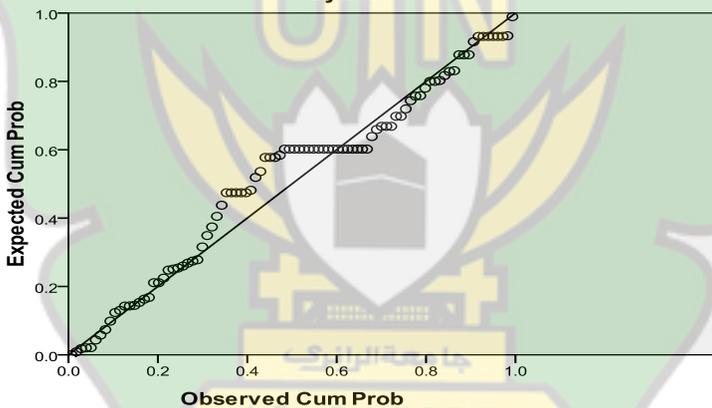
Sumber: Data Primer diolah (2020)

Hasil grafik histogram pada Gambar 4.1 menunjukkan bahwa garis pada grafik histogram tersebut melengkung secara standar normalnya, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa model regresi penelitian ini berdistribusi normal atau dengan kata lain grafik ini memberikan pola distribusi normal yang mendekati normal. Artinya residual terdistribusi secara normal.

Gambar 4.2
Hasil Uji Normalitas (P-plot)

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Minat Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah



Sumber: Data Primer diolah (2020)

Berdasarkan gambar 4.2 di atas dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini terdistribusi secara normal, karena terlihat bahwa titik-titik menyebar disekitar garis dan mengikuti garis diagonal sehingga dapat dinyatakan data tersebut terdistribusi normal atau model regresi dinyatakan memenuhi asumsi normalitas.

4.6.2 Uji Multikolinearitas

Menurut (Ghozali, 2013: 105) uji multikolinearitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel bebas (independen) dalam suatu model regresi. Suatu model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independennya. Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat besaran dari

Variance Inflation Factor (VIF) dan *Tolerance Value* dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika $VIF > 10$ atau $Tolerance Value < 0,10$ maka terjadi multikolinearitas.
- b. Jika $VIF < 10$ atau $Tolerance Value > 0,10$ maka tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4.11
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Pemahaman Tentang Bagi Hasil	0,431	2,323
Pemahaman Tentang Bunga Bank	0,431	2,323

a. Dependent Variabel: Minat menjadi Nasabah Pada Bank syariah
Sumber: Data Primer diolah (2020)

Berdasarkan Tabel 4.9 di atas dapat diketahui setiap variabel independen memiliki nilai VIF lebih kecil dari 10 atau nilai *Tolerance value* lebih besar dari 0,10. Sehingga dapat disimpulkan

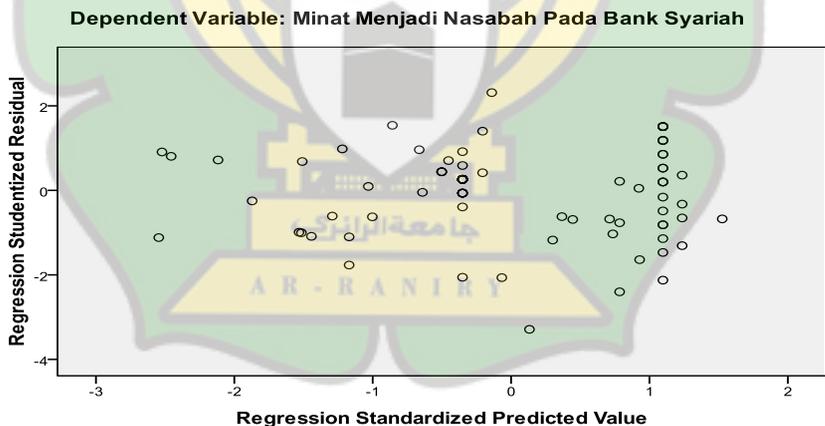
bahwa dalam penelitian yang dilakukan ini tidak terdapat hubungan multikolinearitas antar variabel Independen.

4.6.3 Uji Heteroskedastisitas

Munurut Ghozali (2012:139) uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residul suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Dibawah ini merupakan gambar hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan metode *scatterplot* sebagai berikut:

Gambar 4.3
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot



Sumber: Data Primer diolah (2020)

Berdasarkan gambar 4.3 hasil uji heteroskedastisitas di atas, dapat dilihat bahwa titik-titik pada *scatterplot* menyebar secara

merata atau tidak membentuk pola tertentu yang jelas, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

4.7 Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan regresi linear berganda, dimana data pengamatan biasanya tidak hanya disebabkan oleh satu variabel. Dibawah ini merupakan tabel hasil pengujian regresi linear berganda sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Analisis regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,587	0,349		4,551	,000
	Pemahaman Tentang Bagi Hasil	1,046	0,105	1,032	9,938	,000
	Pemahaman Tentang Bunga Bank	-0,465	0,115	-0,420	-4,046	,000

a. Dependent Variable: Minat Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah
Sumber: Data Primer diolah (2020)

Berdasarkan Tabel 4.9, hasil regresi linear berganda diatas dapat diketahui koefisien untuk variabel pemahaman tentang bagi hasil (X_1) sebesar 1,046 dan variabel pemahaman tentang bunga bank (X_2) sebesar -0,465 dengan konstanta sebesar 1,587, sehingga dapat dirumuskan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 1,587 + 1,046 X_1 - 0,465 X_2 + e$$

Berdasarkan hasil persamaan regresi linier diatas maka dapat diinterpretasi sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (a) sebesar 1,587. Hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel pemahaman tentang bagi hasil (X_1), dan pemahaman tentang bunga bank (X_2) diasumsikan dalam keadaan tetap maka minat menjadi nasabah pada bank syariah (Y) sebesar 1,587.
- b. Nilai koefisien variabel pemahaman tentang bagi hasil (X_1) sebesar 1,046 yang berarti jika mengalami kenaikan satu satuan akan menyebabkan minat menjadi nasabah pada bank syariah (Y) meningkat sebesar 1,046 dengan asumsi variabel lain dianggap tetap.
- c. Nilai koefisien variabel pemahaman tentang bunga bank (X_2) sebesar -0,465 yang berarti jika mengalami penurunan satu satuan akan menyebabkan minat menjadi nasabah pada bank syariah (Y) menurun sebesar -0,465 dengan asumsi variabel lain dianggap tetap.

4.8 Pengujian Hipotesis

Setelah mendapatkan persamaan regresi linier berganda, selanjutnya untuk menjawab rumusan masalah dan mencapai tujuan penelitian, maka akan dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis yang akan dibahas dalam penelitian ini meliputi, uji koefisien regresi (uji t), uji simultan (uji F) dan uji koefisien determinasi (R-Square).

4.8.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji seberapa jauh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerangkan variabel dependen secara parsial (Ghozali, 2012: 98). Penelitian ini menggunakan hipotesis dua arah, oleh sebab itu nilai *alpha* (α) = 0,05 dibagi 2 sehingga $\alpha = 0,025$. Derajat kebebasan (db): $n-2 = 92-2 = 90$, maka di dapatlah hasil t tabel sebesar 1,986. Dan hasil perhitungan Uji t dapat dilihat pada Tabel 4.10.

Berdasarkan Tabel 4.10, dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan nasabah. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel (1,986). Adapun pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Pengujian Hipotesis 1

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah pemahaman tentang bagi hasil berpengaruh positif signifikan terhadap minat menjadi nasabah pada bank syariah. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa t_{hitung} pemahaman tentang bagi hasil adalah 9,938 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Dikarenakan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,938 > 1,986$) dan signifikan t_{tabel} lebih kecil dari 5% ($0,000 < 0,05$). Nilai tersebut menunjukkan arah hubungan antara

variabel pemahaman tentang bagi hasil terhadap variabel minat menjadi nasabah pada bank syariah. Maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima artinya dapat pengaruh positif dan signifikan antara pemahaman tentang bagi hasil terhadap minat menjadi nasabah pada bank syariah.

b. Pengujian Hipotesis 2

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah pemahaman tentang bunga bank berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah pada bank syariah. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa t_{hitung} adalah -4,046 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Dikarenakan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,046 > 1,986$) dan nilai signifikan t_{tabel} lebih kecil dari 5% ($0,000 < 0,05$). Nilai minus menunjukkan arah hubungan antar variabel artinya pemahaman tentang bunga bank berpengaruh negatif terhadap variabel minat menjadi nasabah pada bank syariah. Maka dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima artinya terdapat pengaruh negatif signifikan antara pemahaman tentang bunga bank syariah terhadap minat menjadi nasabah pada bank syariah.

4.8.2 Uji Simultan (Uji F)

Pengaruh hipotesis secara simultan dilakukan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas yaitu pemahaman tentang bagi hasil dan bunga bank terhadap minat menjadi nasabah pada bank

syariah sebagai variabel terikatnya. Untuk mengetahui nilai F_{tabel} ditentukan dengan melihat α (α) 0,05 dan menentukan F_{tabel} menggunakan rumus berikut :

$$F_{\text{tabel}} = F(k; n-k)$$

Keterangan:

k: Variabel X

n: Jumlah Sampel

$$\begin{aligned} F_{\text{tabel}} &= F(k; n-k) \\ &= F(2; 92-2) \\ &= F(2; 90) \\ &= 3,10 \text{ (dilihat tabel } F_{\text{tabel}} \text{ pada lampiran)} \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14,665	2	7,332	63,242	.000 ^a
	Residual	10,319	89	0,116		
	Total	24,984	91			

a. Predictors: (Constant), Pemahaman Tentang Bunga Bank, Pemahaman Tentang Bagi Hasil

b. Dependent Variable: Minat Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah

Sumber: Data Primer diolah (2020)

Berdasarkan Tabel 4.11, dapat dilihat hasil dari perhitungan uji F di mana diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 63,242 dengan nilai signifikannya sebesar 0,000, karena nilai F_{hitung} (63,242) lebih besar dari F_{tabel} (3,10), maka dapat disimpulkan bahwa variabel -variabel

independen yang meliputi pemahaman tentang bagi hasil dan bunga bank memiliki pengaruh secara simultan terhadap minat menjadi nasabah pada bank syariah.

4.8.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinan (R^2) pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinan adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dependen (Ghozali, 2012: 97)

Tabel 4.14 Hasil Uji Determinasi (R^2) Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,766 ^a	0,587	0,578	0,341	2,060

a. Predictors: (Constant), Pemahaman Tentang Bunga Bank, Pemahaman Tentang Bagi Hasil

b. Dependent Variable: Minat Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah

Sumber: Data Primer diolah (2020)

Berdasarkan Tabel 4.11 diatas dapat diketahui bahwa nilai R^2 (*R square*) sebesar 0,587 yang berarti 58,7%. Hal ini menunjukkan bahwa minat menjadi nasabah pada bank syariah dapat dijelaskan oleh variabel pemahaman tentang bagi hasil dan bunga bank .

Sedangkan sisanya sebesar 0,413 atau 41,3% dijelaskan oleh faktor lain di luar dari penelitian ini.

4.9 Pembahasan

4.9.1 Pengaruh Pemahaman tentang Bagi Hasil Terhadap Minat Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah

Berdasarkan hasil perhitungan uji statistik t menunjukkan variabel pemahaman tentang bagi hasil memiliki t_{hitung} sebesar 9,938 dimana t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu ($9,938 > 1,986$) dengan nilai signifikan 0,000 yang artinya nilai signifikansi variabel pemahaman tentang bagi hasil lebih kecil jika dibandingkan dengan nilai signifikansi yang telah ditetapkan penelitian yaitu 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa variabel pemahaman tentang bagi hasil secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat menjadi nasabah pada bank syariah. Semakin tinggi tingkat pemahaman nasabah tentang bagi hasil maka semakin tinggi juga minat menjadi nasabah pada bank syariah, dan sebaliknya jika semakin rendah pemahaman tentang bagi hasil maka semakin rendah juga minat menjadi nasabah pada bank syariah.

Pemahaman bagi hasil berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah pada bank syariah, dikarenakan bank syariah identik dengan bagi hasilnya yang diketahui bahwa dalam hukum syariat Islam dibolehkan dan disarankan, oleh karena itu saat ini mahasiswa memiliki paradigma baru bahwa menabung lebih baik

dibank syariah selain untuk mencari keberkahan dan untuk menghindari riba dengan tidak adanya bunga bank.

Berdasarkan uraian atau penjelasan sebelumnya didukung oleh beberapa penelitian terdahulu seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh Vino (2017) yang menyimpulkan bahwa Pengetahuan mahasiswa berpengaruh positif signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Penelitian yang dilakukan oleh Kartika (2017) yang mengungkapkan bahwa Pengetahuan Bagi Hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menjadi Nasabah Pada Bank syariah. Serta hasil penelitian yang dilakukan oleh Miftakhur, Wahyuni (2014) juga menyimpulkan bahwa Persepsi Mahasiswa Tentang Bank Syariah berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Minat Menabung di Perbankan Syariah.

4.9.2 Pengaruh Pemahaman tentang Bunga Bank Terhadap Minat Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah

Berdasarkan hasil perhitungan uji statistik t menunjukkan variabel pemahaman tentang bunga bank memiliki t_{hitung} sebesar -4,046 dimana t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu ($4,046 > 1,986$) dengan nilai signifikan 0,000 yang artinya nilai signifikansi variabel pemahaman tentang bunga bank lebih kecil jika dibandingkan dengan nilai signifikansi yang telah ditetapkan penelitian yaitu 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa variabel pemahaman tentang bunga bank secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap minat menjadi nasabah pada

bank syariah. Semakin tinggi tingkat pemahaman nasabah tentang bunga bank maka semakin menurun juga minat menjadi nasabah pada bank syariah, dan sebaliknya jika semakin rendah pemahaman tentang bunga bank maka semakin meningkat juga minat menjadi nasabah pada bank syariah.

Pemahaman bunga bank berpengaruh negatif terhadap minat menjadi nasabah pada bank syariah, dikarenakan bank konvensional identik dengan presentase bunga banknya, maka ada sebagaimana mahasiswa persepsi awalnya, menabung pada bank konvensional sembari mendapatkan keuntungan atau pemasukan tabungan.

Berdasarkan uraian atau penjelasan sebelumnya didukung oleh beberapa penelitian terdahulu, seperti penelitian yang dilakukan oleh Jannah (2014) menyatakan bahwa adanya pengaruh positif tidak signifikan dikarenakan Pemahaman mahasiswa tentang bank syariah terhadap minat menjadi nasabah bank syariah sebesar 52,7% sedangkan sisanya 47,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Serta hasil penelitian yang dilakukan oleh Vito (2011) yang menyimpulkan bahwa Pengetahuan mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Penelitian yang dilakukan oleh Kartika (2017) yang mengungkapkan bahwa Pemahaman bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah. Serta hasil penelitian yang dilakukan oleh Miftakhur, Wahyuni (2014) juga

menyimpulkan bahwa Persepsi Mahasiswa Tentang Bank Syariah berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Minat Menabung di Perbankan Syariah.

4.9.3 Pengaruh Pemahaman tentang Bagi Hasil dan Bunga Bank Terhadap Minat Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah

Berdasarkan hasil perhitungan uji statistik F (uji simultan) dalam penelitian ini menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 63,242 nilai F_{tabel} dalam penelitian ini adalah 3,10. Nilai signifikan yang diperoleh dari hasil uji dalam penelitian ini adalah 0,000. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel pemahaman tentang bagi hasil dan bunga bank secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menjadi nasabah pada bank syariah. Berdasarkan angka *R Square* atau koefisien determinasi adalah 0,587 yang berarti 58,7%. Minat menjadi nasabah pada bank syariah dipengaruhi oleh pemahaman tentang bagi hasil dan bunga bank. Sedangkan sisanya 41,3 % ditentukan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pemahaman bagi hasil dan bunga bank berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah pada bank syariah, dikarenakan bank syariah identik dengan bagi hasil dan tidak memiliki unsur riba di dalamnya, sedang bank konvensional identik dengan bunga banknya dan ada unsur riba di dalamnya. Dari kedua perbedaan diatas terakait dengan minat menjadi nasabah dalam memilih bank tempat untuk menabung, tergantung dari sudut padangnya sendiri

dikarenakan sebagian nasabah beranggapan bahwa menabung di bank syariah, selain menabung juga untuk mencari keberkahan dan untuk menghindari riba, serta sebagian yang lain beranggapan bahwa keuntungan yang didapatkan pada saat menabung di bank syariah lebih kecil dari pada keuntungan yang diberikan bank konvensional sehingga lebih memilih bank konvensional.

Berdasarkan uraian atau penjelasan sebelumnya didukung oleh beberapa penelitian terdahulu, seperti penelitian yang dilakukan oleh Kartika (2017) yang mengungkapkan bahwa variabel pemahaman bagi hasil atas bunga memiliki pengaruh secara simultan dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah pada bank syariah (Studi Kasus Perbankan Syariah IAIN Surakarta Angkatan 2014-2016). Dan Hidayati (2018) mengungkapkan bahwa Pengaruh Persepsi, Minat dan Kepuasan berpengaruh secara simultan dan signifikan Terhadap Keputusan Menabung Pasca Konversi PT. Bank Aceh Syariah (Masyarakat Muslim Kota Banda Aceh).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh positif secara bersama-sama antara pemahaman bagi hasil dan bunga bank terhadap minat menjadi nasabah pada bank syariah.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pembahasan sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel pemahaman tentang bagi hasil dan bunga bank secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi nasabah pada bank syariah. Hal ini dibuktikan dengan nilai f_{hitung} lebih besar dari f_{tabel} yaitu $63,242 > 3,10$ dengan nilai signifikan 0,000.
2. Variabel pemahaman tentang bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah pada bank syariah. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $9,938 > 1,986$ dengan nilai signifikan 0,000.
3. Variabel pemahaman tentang bunga bank berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah pada bank syariah. Hal ini di buktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar -4,046 dimana t_{hitung} lebih besarl dari t_{tabel} yaitu $(4,046 > 1,986)$ dengan nilai signifikan 0,000.

5.2 Saran

1. Pihak Praktisi

Diharapkan bank syariah lebih mengarahkan kesejahteraan nasabah dengan mengeluarkan kebijakan bagi hasil yang diterima oleh nasabah, serta diharapkan bank syariah juga mengadakan sosialisasi tentang perbedaan antara bagi hasil dan bunga bank agar calon nasabah paham yang mana lebih dianjurkan dalam Islam sehingga nasabah lebih menguatkan diri dalam memilih bank syariah.

2. Pihak Akademisi

- a. Penelitian ini agar menjadikan salah satu tambahan referensi mengenai pemahaman tentang bagi hasil dan bunga bank terhadap minat menjadi nasabah pada bank syariah, dan menambah wawasan atau pengetahuan bagi peneliti selanjutnya, pihak kampus dan pihak-pihak yang berkepentingan.
- b. Kepada peneliti selanjutnya, agar dapat mengambil penelitian di beberapa daerah, penelitian ini tidak hanya pada mahasiswa tetapi bisa pada level masyarakat. Kemudian mengembangkan variabel lain yang belum dipakai pada penelitian ini atau menambah sampel yang lebih banyak. Sehingga semakin banyak faktor-faktor lain yang dapat menambah minat menjadi nasabah pada bank syariah.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Terjemahannya

Abdurrahman, Maman dan Ali, Sambas. 2012. *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.

Antonio, Muhammad syafi'i. 2001. *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press.

Ismail. 2011. *Perbankan Syariah*, Jakarta:Kencana.

Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Jannah, Nur. 2014. *Pengaruh Pemahaman Mahasiswa Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menjadi Nasabah*. Semarang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Walisongo.

Karim, Adiwarmanto A. 2014. *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Kasmir. 2010. *Manajemen Perbankan, Edisi Revisi ke-10*. Jakarta: Rajawali Prees.

Kurniawan, Albert. 2014. *Metode Riset Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Kartika, Dewi. 2017. *Pengaruh Pemahaman Mahasiswa Perbankan Syariah atas Bagi Hasil dan Bunga Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah*. Skripsi. Surakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam

- Muanas, Arif. 2014. *Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: CV Gerbang Media Aksara.
- Noor, Juliansyah. 2012. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmia*. Jakarta: Kencana.
- Peter, J Paul dan Olson, Jerry C. 2013. *Perilaku Konsumen dan Strategi Pemasaran Edisi 9-Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Pasolong, Harbani. 2013. *Metode Penelitian Administrasi*. Publik. Bandung: Alfabeta.
- Rakhmah, Silvia Miftakhur dan Sri Wahyuni. 2016. *Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung di Perbankan Syariah*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Edisi XI, No. 1*, 75-86.
- Sugiyono. 2014. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: IK API.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Setiaji, Bambang. 2004. *Panduan Riset dengan Pendekatan Kuantitatif*. Surakarta: Program Pascasarjana UMS.
- Suhartanto, Dewi. 2014. *Metode Riset Pemasaran*. Bandung: IKAPI.
- Sulhan, M. 2008. *Manajemen Bank Konvensional dan Syariah*, Malang: UINMalangPress
- Sudiarti, Sri. 2018. *Fiqih Muamalah Kontemporer*. Medan: FEBI UIN-SU Prees.

Suwartono. 2014. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Cv Andi Offset.

WS.Winkel. 2012. *Psikologi pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.

Zul Fajri EM, dkk. 2008. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. DFA Publisher.



LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saudara /i Terhormat.

Saya Intan Sri Kartika mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sedang melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Pemahaman Tentang Bagi Hasil dan Bunga Terhadap Minat Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry)**”.

Saya memohon kesediaan Saudara/i untuk mengisi kuisisioner ini untuk membantu peneliti dalam mengumpulkan data sebagai bahan penelitian. Oleh kerana itu setiap jawaban yang diberikan sangatlah bermanfaat bagi saya dalam penelitian ini. Atas kesediaan dan partisipasi Saudara/i saya ucapkan terima kasih.

Isilah pertanyaan berikut ini dengan memberikan tanda silang (x) salah satu pilihan sesuai dengan identitas anda.

I. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Jenis- kelamin
 - a. Laki-laki
 - b. Perempuan

3. Usia :
 - a. 17-20 Tahun
 - b. 21-24 Tahun
4. Program Studi :
 - a. Perbankan Syariah
 - b. Ekonomi Syariah
 - c. Ilmu Ekonomi
5. Tahun Ajaran :
 - a. 2017
 - b. 2018

II. PETUNJUK PENGISIAN KUISIONER

Jawablah masing-masing dari pertanyaan di bawah ini sesuai pendapat anda dengan memberikan tanda *check lis* (✓) pada kolom yang tersedia. Adapun makna tanda kolom sebagai berikut :

- SS : Sangat Setuju
S : Setuju
N : Netral
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

III. DAFTAR PERTANYAAN

A. Minat Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah (Y)

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)
1	Saya menjadi nasabah pada bank syariah karena faktor dorongan diri sendiri.					
2	Saya menjadi nasabah pada bank syariah karena saya paham tentang bagi hasil dan bunga bank.					
3	Saya menjadi nasabah pada bank syariah karena banyak mencari informasi tentang bagi hasil dan bunga bank.					
4	Setelah satu yang menjadi dorongan saya menjadi nasabah pada bank syariah karena dorongan dari teman-teman (lingkungan).					
5	Saya minat menjadi nasabah pada bank syariah karena melihat keuntungan yang diperoleh teman-teman (lingkungan).					
6	Saya minat menjadi nasabah pada bank syariah karena melihat rendahnya setoran awal yang disetorkan teman-teman kepada bank syariah.					
7	Saya merasa tenang dan nyaman dengan menjadi nasabah pada bank syariah.					
8	Saya merasa senang atas pelayanan yang diberikan oleh pegawai bank syariah.					
9	Saya merasa senang karena bank syariah menjaga hubungan baik dengan nasabahnya.					

B. Pemahaman Tentang Bagi Hasil (X₁)

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)
1	Bagi hasil merupakan suatu sistem ekonomi syariah yang transparan, adil, dan dapat membawa kesejahteraan bagi masyarakat, sedangkan sistem ekonomi yang lainnya tidak.					
2	Bagi hasil merupakan Sistem yang diterapkan oleh bank syariah dalam berinvestasi berdasarkan prinsip syariah.					
3	Saya memahami bahwa Kejelasan bagi hasil yang ada pada bank syariah memberikan kenyamanan.					
4	Saya memahami bahwa bagi hasil yang ada pada bank syariah menguntungkan baik nasabah maupun pihak bank syariah.					
5	Saya memahami bahwa bagi hasil yang diterapkan pada bank syariah di perbolehkan dalam agama Islam dan dapat membawa kesejahteraan.					
6	Saya memahami bahwa transaksi yang ada pada bank syariah halal, sedangkan transaksi bunga yang ada pada bank konvensional haram.					
7	Saya menyimpulkan bahwa bank akan mendapatkan kepercayaan dengan sistem bagi hasil yang diterapkannya.					
8	Saya menjadi nasabah pada bank syariah karena saya memahami tentang bagi hasil.					

C. Pemahaman Tentang Bunga Bank (X₂)

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)
1	Bunga bank merupakan imbalan atas jasa yang diberikan dan sama dengan riba.					
2	Saya memahami bahwa bunga bank bertentangan dengan prinsip syariah.					
3	Saya memahami bahwa bunga yang diterapkan oleh bank konvensional dapat merugikan salah satu pihak.					
4	Saya memahami bahwa sistem bunga bank tidak adil.					
5	Saya memahami bahwa orang bunga bank sama dengan riba dan yang memakan riba, memberi, mencatat transaksi riba semuanya sama dalam berbuat dosa.					
6	Saya memahami bahwa transaksi bunga yang ada pada bank konvensional haram, sedangkan transaksi yang ada pada bank syariah halal.					
7	Saya dapat menyimpulkan bank konvensional berdasarkan sistem bunga.					
8	Saya menjadi nasabah pada bank syariah karena saya memahami bahwa tentang bunga bank itu di haramkan.					

Lampiran 2 : Data Jawaban Pernyataan 92 Responden

1. Variabel Minat Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah (Y)

No	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Total_Y
1	4	4	4	3	3	3	5	4	4	4
2	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4,1
3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	3,8
4	3	4	3	2	2	3	3	4	4	3,5
5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
6	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4
7	2	5	5	1	2	2	4	4	4	4,1
8	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5
9	5	4	4	3	3	4	5	5	5	4,3
10	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4,9
11	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4,3
12	4	4	2	4	2	2	4	4	4	3,5
13	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3,8
14	2	2	3	2	2	2	3	4	4	3,4
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
18	5	5	5	2	3	5	4	5	5	5
19	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
22	4	3	3	3	3	5	4	3	3	3,4
23	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4,4
24	4	5	4	3	3	3	3	3	5	4
25	4	3	4	2	2	3	4	4	4	3,8

55	3	4	4	2	4	4	5	4	4	4,25
56	2	4	3	4	3	3	3	3	4	4
57	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
58	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4,5
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
60	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4,9
61	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
62	5	5	4	5	3	4	5	4	5	4,9
63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
64	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5
65	3	2	3	5	3	3	3	4	4	3,3
66	5	5	4	1	1	1	5	4	4	4,5
67	5	4	4	3	3	3	4	4	4	5
68	5	5	5	5	4	3	5	3	5	5
69	5	5	4	3	4	5	5	4	5	4,9
70	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4
71	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
73	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
74	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4,6
75	5	5	5	4	2	3	4	4	4	4,75
76	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,8
77	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
78	5	5	5	5	4	4	5	3	4	5
79	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
80	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
81	4	5	3	5	4	4	4	4	4	3,9
82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
83	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4

18	5	5	5	5	5	5	5	5	5
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4
22	5	3	3	3	3	3	4	3	3,4
23	4	4	5	5	5	4	4	4	4,4
24	4	4	3	4	5	5	3	4	4
25	3	4	4	4	4	4	4	3	3,8
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4
35	5	5	5	5	5	5	5	5	5
36	5	5	5	5	5	5	5	5	5
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4
38	5	5	5	5	5	5	5	5	5
39	5	5	5	5	5	5	5	5	5
40	5	5	5	5	5	5	5	5	5
41	5	5	5	5	5	5	5	5	5
42	3	4	4	3	5	5	3	4	3,9
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4
44	4	5	5	5	5	5	4	4	4,6
45	4	4	4	4	4	5	4	4	4,1
46	4	4	4	4	4	5	4	4	4,1

47	4	4	4	4	4	4	4	4	4
48	5	5	5	4	4	5	4	4	4,5
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4
50	5	5	5	5	5	5	5	5	5
51	5	5	5	5	5	5	5	5	5
52	5	5	5	5	5	5	5	5	5
53	5	5	5	5	5	5	5	5	5
54	5	5	5	5	5	5	5	5	5
55	5	5	4	4	4	4	4	4	4,3
56	4	4	4	4	4	4	4	4	4
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4
58	5	4	4	4	4	5	5	5	4,5
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4
60	5	5	5	4	5	5	5	5	4,9
61	4	4	4	4	4	4	4	4	4
62	5	5	4	5	5	5	5	5	4,9
63	4	4	4	4	4	4	4	4	4
64	5	5	5	5	5	5	5	5	5
65	4	4	3	4	4	3	2	2	3,3
66	4	4	4	4	5	5	5	5	4,5
67	5	5	5	5	5	5	5	5	5
68	5	5	5	5	5	5	5	5	5
69	4	5	5	5	5	5	5	5	4,9
70	4	4	4	4	4	4	4	4	4
71	4	4	4	4	4	4	4	4	4
72	4	4	4	4	4	4	4	4	4
73	4	4	4	4	4	4	4	4	4
74	4	5	4	5	4	5	5	5	4,6
75	5	5	5	5	4	5	5	4	4,8

37	4	4	4	4	4	4	4	4	4
38	5	5	5	5	5	5	5	5	5
39	5	5	5	5	5	5	5	5	5
40	5	5	5	5	5	5	5	5	5
41	5	5	5	5	5	5	5	5	5
42	5	5	5	5	5	4	4	5	4,8
43	4	5	4	4	4	4	4	4	4,1
44	5	5	5	5	5	5	5	5	5
45	5	5	5	5	5	4	5	5	4,9
46	5	5	5	5	5	5	5	5	5
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4
48	5	5	5	5	5	5	5	5	5
49	4	4	4	4	4	4	5	4	4,1
50	5	5	5	5	5	5	5	5	5
51	5	5	5	5	5	5	5	5	5
52	5	5	5	5	5	5	5	5	5
53	5	5	5	5	5	5	5	5	5
54	5	5	5	5	5	5	5	5	5
55	2	5	4	4	4	5	4	4	4
56	4	4	4	4	4	4	4	4	4
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4
58	5	5	5	5	5	5	5	5	5
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4
60	5	5	5	5	5	5	5	5	5
61	4	4	4	4	4	4	4	4	4
62	5	5	5	5	5	4	5	5	4,9
63	4	4	4	4	4	4	4	4	4
64	5	5	5	5	5	5	5	5	5
65	4	5	5	5	5	2	4	3	4,1

Lampiran 3 : Karakteristik Responden

Jenis_kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki-laki	38	41.3	41.3	41.3
	Perempuan	54	58.7	58.7	100.0
	Total	92	100.0	100.0	

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17-20	41	44.6	44.6	44.6
	21-24	51	55.4	55.4	100.0
	Total	92	100.0	100.0	

Program_Studi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Perbankan Syariah	42	45.7	45.7	45.7
	Ekonomi Syariah	23	25.0	25.0	70.7
	Ilmu Ekonomi	27	29.3	29.3	100.0
	Total	92	100.0	100.0	

Tahun_Ajaran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2017	49	53.3	53.3	53.3
	2018	43	46.7	46.7	100.0
	Total	92	100.0	100.0	



Lampiran 4 : Jawaban Responden

1. Variabel Minat Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah (Y)

Y1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	4	4.3	4.3	4.3
	N	8	8.7	8.7	13.0
	S	49	53.3	53.3	66.3
	SS	31	33.7	33.7	100.0
	Total	92	100.0	100.0	

Y2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	2.2	2.2	2.2
	N	4	4.3	4.3	6.5
	S	48	52.2	52.2	58.7
	SS	38	41.3	41.3	100.0
	Total	92	100.0	100.0	

Y3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	1	1.1	1.1	1.1
N	12	13.0	13.0	14.1
S	52	56.5	56.5	70.7
SS	27	29.3	29.3	100.0
Total	92	100.0	100.0	

Y4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	2	2.2	2.2	2.2
TS	11	12.0	12.0	14.1
N	11	12.0	12.0	26.1
S	50	54.3	54.3	80.4
SS	18	19.6	19.6	100.0
Total	92	100.0	100.0	

Y5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2.2	2.2	2.2
	TS	10	10.9	10.9	13.0
	N	26	28.3	28.3	41.3
	S	42	45.7	45.7	87.0
	SS	12	13.0	13.0	100.0
	Total	92	100.0	100.0	

Y6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.1	1.1	1.1
	TS	7	7.6	7.6	8.7
	N	16	17.4	17.4	26.1
	S	48	52.2	52.2	78.3
	SS	20	21.7	21.7	100.0
	Total	92	100.0	100.0	

Y7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	8	8.7	8.7	8.7
	S	54	58.7	58.7	67.4
	SS	30	32.6	32.6	100.0
	Total	92	100.0	100.0	

Y8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	8	8.7	8.7	8.7
	S	62	67.4	67.4	76.1
	SS	22	23.9	23.9	100.0
	Total	92	100.0	100.0	

Y9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	3	3.3	3.3	3.3
	S	62	67.4	67.4	70.7
	SS	27	29.3	29.3	100.0
	Total	92	100.0	100.0	

2. Variabel Pemahaman Tentang Bagi Hasil (X₁)

X1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	4	4.3	4.3	4.3
	S	48	52.2	52.2	56.5
	SS	40	43.5	43.5	100.0
	Total	92	100.0	100.0	

X1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	1	1.1	1.1	1.1
	S	51	55.4	55.4	56.5
	SS	40	43.5	43.5	100.0
	Total	92	100.0	100.0	

X1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1.1	1.1	1.1
	N	4	4.3	4.3	5.4
	S	51	55.4	55.4	60.9
	SS	36	39.1	39.1	100.0
	Total	92	100.0	100.0	

X1.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	3	3.3	3.3	3.3
	S	54	58.7	58.7	62.0
	SS	35	38.0	38.0	100.0
	Total	92	100.0	100.0	

X1.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	1	1.1	1.1	1.1
	S	52	56.5	56.5	57.6
	SS	39	42.4	42.4	100.0
	Total	92	100.0	100.0	

X1.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	2.2	2.2	2.2
	N	4	4.3	4.3	6.5
	S	42	45.7	45.7	52.2
	SS	44	47.8	47.8	100.0
	Total	92	100.0	100.0	

X1.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1.1	1.1	1.1
	N	8	8.7	8.7	9.8
	S	45	48.9	48.9	58.7
	SS	38	41.3	41.3	100.0
	Total	92	100.0	100.0	

X1.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	2.2	2.2	2.2
	N	6	6.5	6.5	8.7
	S	48	52.2	52.2	60.9
	SS	36	39.1	39.1	100.0
	Total	92	100.0	100.0	

3. Variabel Pemahaman Tentang Bunga Bank (X_2)

X2.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	2	2.2	2.2	2.2
N	1	1.1	1.1	3.3
S	39	42.4	42.4	45.7
SS	50	54.3	54.3	100.0
Total	92	100.0	100.0	

X2.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid S	34	37.0	37.0	37.0
SS	58	63.0	63.0	100.0
Total	92	100.0	100.0	

X2.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid N	1	1.1	1.1	1.1
S	42	45.7	45.7	46.7
SS	49	53.3	53.3	100.0
Total	92	100.0	100.0	

X2.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	1	1.1	1.1	1.1
	S	40	43.5	43.5	44.6
	SS	51	55.4	55.4	100.0
	Total	92	100.0	100.0	

X2.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	2	2.2	2.2	2.2
	S	39	42.4	42.4	44.6
	SS	51	55.4	55.4	100.0
	Total	92	100.0	100.0	

X2.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1.1	1.1	1.1
	N	4	4.3	4.3	5.4
	S	44	47.8	47.8	53.3
	SS	43	46.7	46.7	100.0
	Total	92	100.0	100.0	

X2.7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	1	1.1	1.1	1.1
N	1	1.1	1.1	2.2
S	43	46.7	46.7	48.9
SS	47	51.1	51.1	100.0
Total	92	100.0	100.0	

X2.8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	1	1.1	1.1	1.1
TS	1	1.1	1.1	2.2
N	1	1.1	1.1	3.3
S	40	43.5	43.5	46.7
SS	49	53.3	53.3	100.0
Total	92	100.0	100.0	

Lampiran 5 : Uji Instrumen

1. Uji Validitas Variabel Minat Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah (Y)

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	Total_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.730**	.633**	.652**	.598**	.562**	.711**	.667**	.803**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X1.2	Pearson Correlation	.730**	1	.805**	.836**	.775**	.648**	.757**	.711**	.901**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X1.3	Pearson Correlation	.633**	.805**	1	.777**	.715**	.588**	.766**	.747**	.873**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X1.4	Pearson Correlation	.652**	.836**	.777**	1	.774**	.640**	.727**	.708**	.880**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X1.5	Pearson Correlation	.598**	.775**	.715**	.774**	1	.725**	.612**	.754**	.857**

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X1.6	Pearson Correlation	.562**	.648**	.588**	.640**	.725**	1	.649**	.682**	.805**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X1.7	Pearson Correlation	.711**	.757**	.766**	.727**	.612**	.649**	1	.810**	.883**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X1.8	Pearson Correlation	.667**	.711**	.747**	.708**	.754**	.682**	.810**	1	.889**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Total _X1	Pearson Correlation	.803**	.901**	.873**	.880**	.857**	.805**	.883**	.889**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

X1.6	Pearson Correlation	.562**	.648**	.588**	.640**	.725**	1	.649**	.682**	.805**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X1.7	Pearson Correlation	.711**	.757**	.766**	.727**	.612**	.649**	1	.810**	.883**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X1.8	Pearson Correlation	.667**	.711**	.747**	.708**	.754**	.682**	.810**	1	.889**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Total_X1	Pearson Correlation	.803**	.901**	.873**	.880**	.857**	.805**	.883**	.889**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Uji Validitas Variabel Pemahaman Tentang Bunga Bank (X₂)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	Total_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.697**	.741**	.777**	.698**	.462**	.635**	.501**	.833**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X2.2	Pearson Correlation	.697**	1	.810**	.844**	.796**	.420**	.631**	.524**	.851**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X2.3	Pearson Correlation	.741**	.810**	1	.880**	.789**	.489**	.721**	.476**	.881**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X2.4	Pearson Correlation	.777**	.844**	.880**	1	.866**	.497**	.689**	.479**	.898**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X2.5	Pearson Correlation	.698**	.796**	.789**	.866**	1	.523**	.643**	.474**	.864**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000

	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X2.6	Pearson Correlation	.462**	.420**	.489**	.497**	.523**	1	.637**	.551**	.707**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X2.7	Pearson Correlation	.635**	.631**	.721**	.689**	.643**	.637**	1	.670**	.856**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X2.8	Pearson Correlation	.501**	.524**	.476**	.479**	.474**	.551**	.670**	1	.727**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92
TOTAL_X2	Pearson Correlation	.833**	.851**	.881**	.898**	.864**	.707**	.856**	.727**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

1. Uji Reliabilitas Variabel Minat Menjadi Nasabah Pada Bnak Syariah (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.872	9

2. Uji Reliabilitas Variabel Pemahaman Tentang Bagi Hasil (X₂)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.948	8

3. Uji Reliabilitas Variabel Pemahaman Tentang Bunga Bank (X₂)

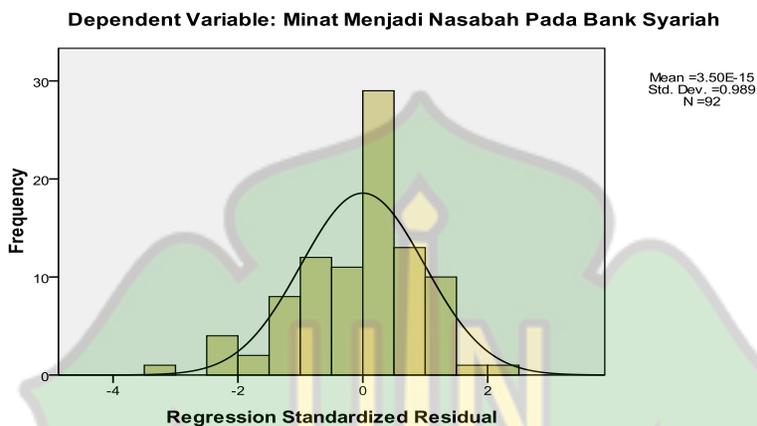
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.928	8

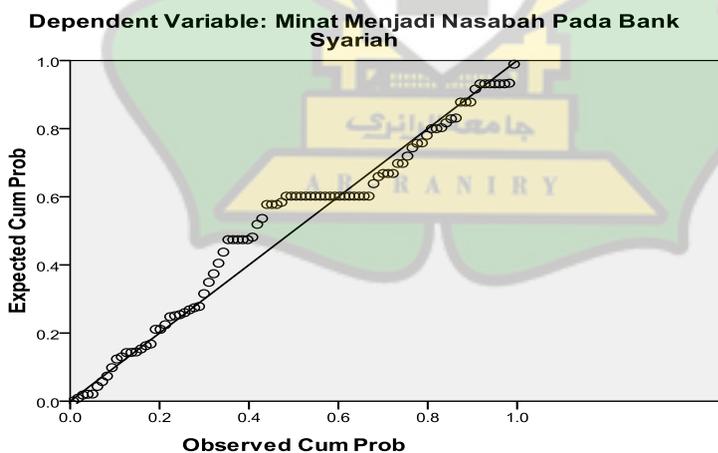
Lampiran 7 : Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Histogram



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



2. Uji Multikolinearitas

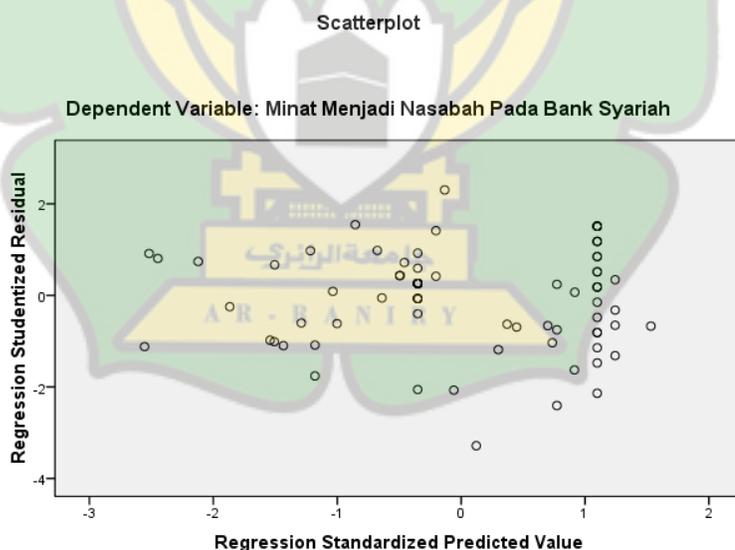
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Pemahaman Tentang Bagi Hasil	.431	2.323
Pemahaman Tentang Bunga Bank	.431	2.323

a. Dependent Variable: Minat Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah

3. Uji Heterokedastisitas

4

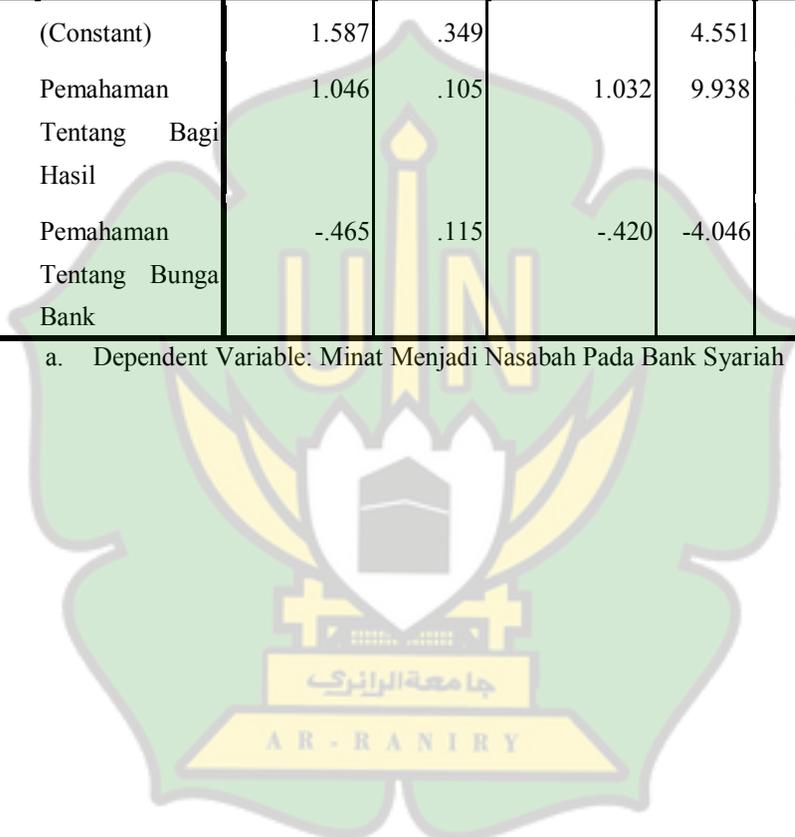


Lampiran 8 : Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.587	.349		4.551	.000
	Pemahaman Tentang Bagi Hasil	1.046	.105	1.032	9.938	.000
	Pemahaman Tentang Bunga Bank	-.465	.115	-.420	-4.046	.000

a. Dependent Variable: Minat Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah



Lampiran 9 : Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.587	.349		4.551	.000
	Pemahaman Tentang Bagi Hasil	1.046	.105	1.032	9.938	.000
	Pemahaman Tentang Bunga Bank	-.465	.115	-.420	-4.046	.000

a. Dependent Variable: Minat Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah

2. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14.665	2	7.332	63.242	.000 ^a
	Residual	10.319	89	.116		
	Total	24.984	91			

a. Predictors: (Constant), Pemahaman Tentang Bunga Bank, Pemahaman Tentang Bagi Hasil

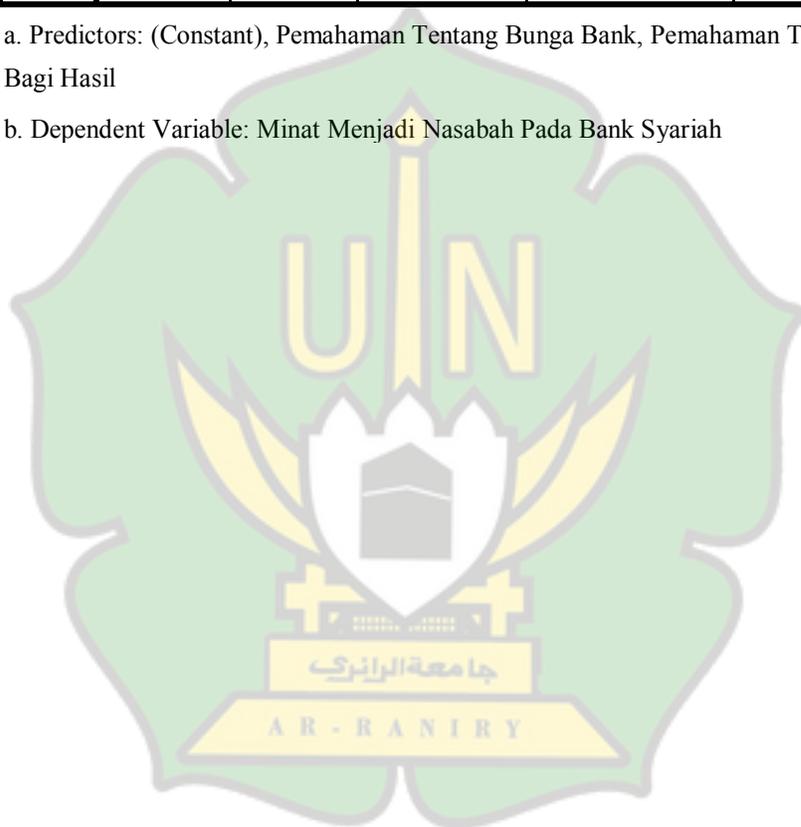
b. Dependent Variable: Minat Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah

3. Uji Determinasi (R^2)**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.766 ^a	.587	.578	.34050	2.060

a. Predictors: (Constant), Pemahaman Tentang Bunga Bank, Pemahaman Tentang Bagi Hasil

b. Dependent Variable: Minat Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah



Lampiran 10 : r Tabel untuk df = 81-100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Lampiran 11 : t Tabel untuk df = 81-105

Pr df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967

Lampiran 12 : F Tabel 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86